

2026

APR - JUN

Vol 102, No 2

Pelajaran Alkitab Sabat

Divisi Senior



Intisari Nubuatan

Menyelidiki pelayanan nubuatan
dari Daniel dan Yohanes

2026

APR - JUN

Vol 102, No 2

Pelajaran Alkitab Sabat

Divisi Senior

Intisari Nubuatan

Menyelidiki pelayanan nubuatan dari Daniel dan Yohanes

Daftar Isi

1. Pendahuluan pada Nubuatan.....	5
2. Utusan Allah pada Raja-Raja	10
3. Kerajaan-Kerajaan Masa Depan Disingskapkan	15
4. Penglihatan Pertamanya Daniel	20
5. Suksesi Kerajaan-Kerajaan	26
6. Penglihatan Diterangkan	31
7. Kitab yang Dimeteraikan Dibuka Kembali	36
8. Nabi dari Patmos.....	41
9. Naga, Perempuan, dan Umat yang Sisa	46
10. Bintang dan Tanda Bintang	52
11. Tiga Malaikat	57
12. Panggilan Terakhir	62
13. Kiamat Dinubuatkan.....	67

Pelajaran Alkitab Sabat, satu program belajar harian, hanya didasarkan pada Alkitab dan Roh Nubuat tanpa komentar tambahan. Kutipan sesingkat mungkin untuk menyediakan renungan padat, langsung. Tanda kurung disediakan dalam beberapa hal untuk menjamin kejelasan, konteks wajar, dan kemudahan dibaca. Penyelidikan lebih mendalam pada bahan-bahan sumber sangat dianjurkan.

Ilustrasi dan Sampul: Gereja di Itali, Misi Pantai Gading, Gereja di Praha, Ceko, H. Cibalde

Hak cipta © 2026 oleh Seventh Day Adventist Reform Movement General Conference, Sabbath School Department, 5240 Hollins Road, Roanoke, Virginia 24019, USA. Telephone: 1-540-362-1800 • Web: www.sdarm.org • E-mail: info@sdarm.org , Diterjemahkan oleh Gereja Advent Hari Ketujuh Gerakan Pembaruan, Misi Indonesia Barat, Jalan Anyelir 1, A 1 No. 2, Taman Modern, Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, INDONESIA

Pendahuluan

Alkitab ditulis dan terpelihara secara ilahi sebagai satu kitab-penuntun yang diinspirasi untuk kita. Kisah-kisah di dalamnya mengandung pelajaran tak terhitung bagi masa kini untuk kehidupan pribadi kita dan zaman dimana kita hidup. Catatan ini hal pekerjaan Allah melalui sejarah bangsa-bangsa dan umatNya menyemangati kita dan menjamin kita tentang kasihNya. Dan kesaksiannya yang amat berharga—catatan kehidupan dan pesan Yesus—membangun kasih pada Allah di dalam kita, “karena Dia lebih dulu mengasihi kita” (1 Yohanes 4:19). Salah satu segi yang amat menarik dari Tuhan kita yang ditemukan dalam Alkitab adalah Dia tahu sebelum terjadi—Dia bisa melihat “akhir dari awal” (Yesaya 46:10). Ini memampukan Dia memakai kuasaNya yang tak terbatas untuk mengerjakan “segala sesuatu . . . bersama-sama untuk kebaikan mereka yang mengasihi Allah” (Roma 8:28). Tak cuma ini, tapi dari waktu ke waktu Dia memilih menyatakan pada umatNya “hal-hal yang akan mesti segera terjadi” (Wahyu 1:1). Ini memberi kita keyakinan pada kasihNya dan pemeliharaanNya, dan inilah salah satu bukti inspirasi ilahi pada Alkitab. Fakta bahwa nubuatan secara konsisten digenapi dalam halaman sejarah dan sedang terbukanya peristiwa-peristiwa terkini menunjukkan bahwa firman Allah adalah lebih dari pada penemuan manusia. Nubuatan sangat penting bagi anak-anak Tuhan. BerkatNya diucapkan pada orang “yang membaca, dan mereka yang mendengar firman nubuatan ini, memperhatikan hal-hal yang ditulis dalam nubuatan” (Wahyu 1:3). Di antara tulisan para nabi, dua berdiri sebagai mengandung prediksi terperinci dan sistimatis tentang ringkasan sejarah. Daniel dan Yohanes dipercayakan dengan pesan-pesan khusus ini, dan kitab mereka, Danile dan Wahyu, adalah focus dari edisi kwartal ini dari *Pelajaran Alkitab Sabat*. Selama 3 bulan berikut, murid-murid sekolah Sabat akan menyelidiki kisah Daniel dan Yohanes, dan sebagian dari porsi penting nubuatan yang mereka catat. Ini meletakkan kerangka bagi pengertian pekabaran Advent dan gerakan-gerakan rohani dan politis dulu dan sekarang. Sementara tak cukup ruang untuk meliputi tiap bagian dari kedua buku pada kwartal ini, para murid disemangati untuk belajar lebih mendalam pada seluruh dua kitab ini, bersama dengan hubungannya dan kaitannya dengan seluruh Alkitab. Salah satu sumber terbaik yang tersedia untuk guru dan murid sekolah Sabat dalam memahami rincian nubuatan ini adalah buku klasik oleh Uriah Smith, *Thoughts on Daniel and the Revelation*. Kami sangat anjurkan buku ini sebagai bantuan untuk belajar di sepanjang kwartal ini. Adalah doa kami agar saudara akan diberkati oleh penyelidikan saudara pada nubuatan-nubuatan ini, karena sesungguhnya “waktunya sudah dekat” (Wahyu 1:3).

Persembahan Sabat Pertama

4 April, 2026

Kantor pusat Daerah Itali

Italy, negeri nan indah di jantung Laut Tengah, terkenal di seluruh dunia kerana sejarah kunonya, seninya tiada tara, kulinernya istimewa, dan pemandangannya yang mempesona. Tambahan sebagai salah satu tujuan utama turis di dunia, ia juga penghasil industry dan pertanian penting. Dengan lebih dari 60 juta penduduk, Itali menjamin kemerdekaan beragama melalui Konstitusinya. Tapi, Katolik tetap agama yang mendominasi dengan 74% dari populasi, diikuti oleh non-Catholic Kristen 9.3%, dan—karena aliran migrasi terkini—pertumbuhan kehadiran Islam pada 3.6%. Ini diikuti oleh minoritas agama lain, plus atheisme dan agnosticisme bangkit juga.

Pesan AHK Gerakan Pembaruan dikabarkan pertama kali di Itali pada tahun 1926, tapi tiada hingga tahun 1939/40 ketika kelompok pertama Pembaharu diorganisir. Mulai pada tahun 1990an, dengan datangnya beberapa penginjil dari Amerika Selatan, Portugal dan kemudian Romania, pekerjaan berkembagn dengan berdirinya grup-grup lain di berbagai bagian negara ini. Sejak saat itu, pekabaran diproklamirkan dengan tekun dan telah berdiri di berbagai tempat di sini; hari ini kita punya lebih dari 130 anggota yang terbagi di antara 6 sidang, 2 kelompok dan, anggota-anggota terpencil.

Hari ini kita cuma punya satu bangunan gereja, yang terletak jauh di timur laut, di kota. Namun, kami melihat kebutuhan mendesak bagi ruang strategis sebagai tiang kekuatan dan pertumbuhan rohani bagi umat kita.

Ruang ini akan menjadi kantor pusat Daerah—Lokasi geografisnya yang dipusat akan memberikan sejumlah besar saudara untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang direncanakan, seperti pelatihan penginjil untuk kaum muda melalui seminar, program music, proyek penginjilan yang berfokus pada konprensi kesehatan, dan kelas memasak vegetarian. Kami percay bahwa kelas ini akan mendasari kemajuan pekerjaan Tuhan di Itali, jadi kami mengundang saudara-saudari kita, dan sahabat-sahabat di seluruh dunia untuk mendukung secara murah hati pada inisiatif ini melalui persembahan saudara/i.

Melalui kasih karunia Yesus dan dengan Kerjasama saudatera, kita akan mencapai tujuan ini, menguatkan penginjilan di negara ini, dan membawa pesan keselamatan kepada lebih banyak lagi jiwa-jiwa. Semoga Tuhan memberkati saudara dan menghadiahi saudara dengan limpah!

Saudara-saudaramu dari Daerah Italia

Pendahuluan Nubuatan

AYAT HAFALAN: “Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu.” (2 Petrus 1:19).

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy (Kemenangan Akhir)*, pp. 593–602.

“Sejarah dan nubuatan bersaksi bahwa Allah seluruh bumi menyatakan rahasia melalui para pembawa-terang pilihanNya kepada dunia.”—*Bible Training School*, December 1, 1912.

1. SATU PIKIRAN YANG TAK TERBATAS

Min, 29 Mar

a. Apa yang cuma Allah yang mampu lihat? Yesaya 46:9, 10.

“AKU ADA berarti kehadiran kekal; dulu, sekarang, dan nanti adalah sama bagi Tuhan. Dia melihat peristiwa-peristiwa terjauh dari sejarah masa lalu, dan masa depan terjauh sejelas kita melihat hal-hal yang sedang terjadi tiap hari.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 1, p. 1099.

b. Apa yang Tuhan kita lakukan dengan pengetahuan ini? Daniel 2:20–22.

“Di atas gangguan di bumi [Allah] bertahta; semua hal terbuka pada survei ilahiNya; dan dari keabadianNya yang agung dan tenang Dia memerintahkan apa yang pemeliharaanNya melihat hal terbaik.”—*The Ministry of Healing*, p. 417. “Dalam catatan sejarah manusia, pertumbuhan bangsa-bangsa, bangkit dan jatuhnya kerajaan-kerajaan, kelihatan seakan-akan bergantung pada kehendak dan kecakapan manusia; pembentukan peristiwa tampaknya, sebagian besar, ditentukan oleh kuasa, ambisi, atau tingkah manusia. Tapi dalam firman Allah tirai dibuka, dan kita melihat, di atas, di balik, dan melalui semua serangan dan balasan dari kepentingan dan kuasa dan nafsu manusia, para agen dari Yang Maha Pengasih, secara senyap, sabar mengerjakan nasehat-nasehat dari kehendakNya sendiri.”—*Prophets and Kings*, pp. 499, 500.

2. RAHASIA-RAHASIA DIBUKAKAN

Sen, 30 Mar

- a. **Apa yang Allah lakukan ketika siap mengerjakan kehendakNya di bumi? Amos 3:7; Wahyu 1:1.**

“Tuhan Allah tak akan buat apapun, tapi Dia membuka rahasiaNya pada para pelayanNya yaitu para nabi.’ Sementara ‘hal-hal rahasia adalah milik Tuhan Allah kita,’ ‘hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita selamanya.’ Amos 3:7; Ulangan 29:29. Allah telah memberikan hal-hal ini pada kita, dan berkatNya akan bersama penyelidikan yang hormat, berdoa pada firman nubuatan.”—*The Desire of Ages*, p. 234.

- b. **Kenapa Tuhan kirimkan pada kita pekabaran demikian? 1 Yohanes 3:1; Yohanes 1:12; Kolose 1:25–28.**

“Alkitab adalah kitab yang ajaib. Ia adalah sejarah yang membuka pada kita abad-abad lampau. Tanpa Alkitab kita akan dibiarkan pada dugaan dan dongeng mengenai kejadian-kejadian di zaman lampau. Ia juga nubuatan yang membuka masa depan. Ia adalah firman Allah yang membuka pada kita rencana keselamatan, menunjukkan jalan melalui mana kita bisa luput dari mati kekal dan memperoleh hidup yang kekal. Dari semua buku yang membanjiri dunia, bagaimanapun bernilainya, Alkitab adalah Buku dari segala buku, yang paling layak kita pelajari dan hormati. Ia memberi bukan cuma sejarah dunia ini tapi gambaran dunia mendatang. Ia mengandung instruksi mengenai keajaiban alam semesta, ia menyatakan pada pengertian kita karakter dari Pencipta langit dan bumi. Di dalamnya ada wahyu Allah pada manusia.”—*The Signs of the Times*, January 30, 1893.

- c. **Apa pengetahuan terpenting yang kita mesti cari? Yeremia 9:23, 24; Yohanes 17:3; Efesus 3:17–19.**

“Dalam firman Allah pikiran menemukan pelajaran untuk pemikiran terdalam, aspirasi termulia. Di sini kita bisa adakan komuni dengan para bapa dan nabi, dan mendengar suara Yang Kekal sementara Dia bicara dengan manusia. Di sini kita melihat Raja surga sementara Dia merendahkan diriNya menjadi pengganti dan penanggung kita untuk melindungi sendirian melawan kuasa-kuasa kegelapan dan menang demi kepentingan kita. Perenungan hormat pada tema-tema demikian seperti ini tak bisa gagal untuk melembutkan, memurnikan, dan meluhurkan hati, dan, pada waktu yang sama, menginspirasi pikiran dengan kekuatan dan semangat baru.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 25.

3. MEMAHAMI FIRMAN

Sel, 31 Mar

a. Apa bantuan yang kita butuhkan untuk mengerti Alkitab, termasuk nubuatan? Yohanes 16:7–13.

“Allah bermaksud agar, bahkan dalam hidup ini, kebenaran akan selalu terbuka pada umatNya. Cuma ada satu cara dimana pengetahuan ini dapat diperoleh. Kita bisa mendapat pengertian pada firmanNya Allah hanya melalui penerangan dari Roh itu oleh mana firman diberikan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 703. “Jangan pernah Alkitab akan dipelajari tanpa berdoa. Sebelum membuka halamannya kita harus minta penerangan Roh Kudus, dan itu akan diberikan. Ketika Natanael datang pada Yesus, Juruselamat berseru, Lihat ini orang Israel asli, padanya tiada dusta!’ Nathanael berucap, ‘Dari mana Engkau kenal aku?’” Yesus menjawab, ‘Sebelum Filipus itu memanggil kau, ketika kau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihatmu.’ Yohanes 1:47, 48. Dan Yesus akan melihat kita juga di tempat berdoa pribadi jika kita akan mencariNya demi terang agar kita bisa mengenal apa itu kebenaran. Para malaikat dari dunia terang akan bersama mereka yang rendah hati mencari bimbingan ilahi.”—*Steps to Christ*, p. 91.

b. Kenapa penting tidak hanya mengikuti pendapat kita sendiri ketika belajar nubuatan? 2 Peter 1:19–21.

“Dalam kamu belajar firman, letakkan di pintu penyelidikan prasangka-prasangkamu dan ide-idemu yang diwariskan dan ditumbuhkan. Kamu tak akan pernah menjangkau kebenaran jika kamu belajar Alkitab untuk membela ide-idemu sendiri. Biarkan ini di pintu, dan dengan hati sesal masuk untuk mendengar apa yang Tuhan akan sabdakan padamu. Sebagai pencari kebenaran yang rendah hati duduklah di kaki Kristus, dan belajar dari Dia, sang firman yang memberinya pengertian. Bagi mereka yang terlalu bijak dalam keangkuhan mereka sendiri untuk belajar Alkitab, Kristus berkata, Kamu mesti menjadi lembut dan rendah hati jika kamu rindu menjadi bijaksana untuk keselamatan. Jangan membaca firman dalam makna pendapat sebelumnya; tapi, dengan pikiran yang bebas dari prasangka, selidiki firman dengan teliti dan berdoa. Jika, sementara kamu membaca, keyakinan datang, dan kamu melihat bahwa pendapat yang kamu manjakan tak harmonis dengan firman, jangan mencoba membuat firman mengikuti pendapat ini. Buat pendapatmu mengikuti firman. Tak boleh apa yang kamu telah percayai atau praktekkan di masa lalu mengendalikan pengertianmu. Buka mata pikiranmu untuk melihat hal-hal menakjubkan keluar dari hukum. Cari tahu apa yang tertulis, dan kemudian tempatkan kakimu di atas Batu kekal.”—*Messages to Young People*, p. 260.

4. AYAT DEMI AYAT DIBANDINGKAN

Rab, 1 Apr

a. Bagaimana Allah memberikan firmanNya, dan bagaimana kita harus mempelajarinya? Yesaya 28:9, 10.

“Bukti dari kebenaran firman Allah ada di dalam firman itu sendiri. Alkitab adalah kunci yang membuka ayatnya. Arti mendalam dari kebenaran firman Allah dibukakan pada pikiran kita oleh RohNya.”—*Testimonies for the Church*, vol, 8, p. 157. “Tak seorangpun dengan roh menghargai ajarannya bisa membaca satu ayat sederhana dari Alkitab tanpa memperoleh darinya suatu pemikiran berharga. Tapi ajaran paling bernilai dari Alkitab tak akan diperoleh melalui belajar sesekali atau terputus. Sistim kebenaran agungnya tidak disampaikan begitu hingga dipahami oleh pembaca terburu atau alpa. Banyak dari hartanya terletak jauh di bawah permukaan, dan hanya dapat diperoleh melalui rajin meneliti dan upaya kontinyu. Kebenaran-kebenaran yang menjadi seluruh kebenaran agung mesti diselidiki dan dikumpulkan, dari sini sedikit, dan dari sana sedikit.’ Yesaya 28:10. “Ketika diselidiki dan dibawa bersama demikian, mereka akan ditemukan secara sempurna cocok satu sama lain. Tiap Injil adalah pelengkap pada injil lain, tiap nubuatan menjelaskan nubuatan lain, tiap kebenaran mengembangkan kebenaran lain. Tipe-tipe dari sistim Yahudi dijelaskan oleh injil. Tiap prinsip dalam firman Allah punya tempatnya, tiap fakta punya artinya. Dan struktur yang komplit, dalam rencana dan eksekusi, bersaksi pada Penulisnya. Susunan demikian tiada pikiran manusia bisa selain Yang Tak Terbatas yang bisa menciptakan atau menghiasinya.”—*Education*, pp. 123, 124.

b. Kenapa tiap ayat Alkitab, penting? Matius 4:4, Lukas 24:27.

“Kita tak boleh ambil kesaksian siapapun tentang apa yang Alkitab ajarkan, tapi harus belajar firman Allah untuk kita sendiri. . . . Pikiran akan meluas jika digunakan dalam menyusuri hubungan dari pokok-pokok dalam Alkitab, membandingkan ayat dengan ayat dan hal-hal rohani dengan hal rohani. . . . “Kita tak dapat memperoleh hikmat tanpa perhatian sungguh dan belajar dan berdoa. Sebagian Alkitab tentu terlalu jelas untuk disalahpahami, tapi ada bagian lain yang maknanya tak terletak di permukaan untuk dilihat sekilas. Ayat Alkitab mesti dibandingkan dengan ayat lain. Mesti ada penelitian seksama dan perenungan penuh doa. Dan penyelidikan demikian akan diganjar dengan limpah. Seperti penambang menemukan urat-urat emas mahal di bawah permukaan bumi, begitu juga dia yang tekun menyelidiki firman Allah seperti mencari harta terpendam menemukan kebenaran bernilai terbesar, yang tersembunyi dari pencari yang sembrono. Firman inspirasi, yang direnungkan dalam hati, akan menjadi seperti aliran dari mata air hidup.”—*Steps to Christ*, pp. 89–91.

5. BELAJAR DENGAN HIKMAT

Kam, 2 Apr

- a. Bagaimana sikap kita dan pilihan kita mempengaruhi kemampuan kita untuk memahami arti dari nubuatan? Daniel 12:10; 2 Timotius 3:1–8.

“Roh dengan mana kamu datang pada penyelidikan Alkitab akan menentukan karakter dari asisten di samping anda. Para malaikat dari dunia terang akan bersama mereka yang rendah hati mencari tuntunan ilahi. Tapi jika Alkitab dibuka dengan tak hormat, dengan rasa diri cukup, jika hati dipenuhi dengan prasangka buruk, Setan di samping anda, dan dia akan menyerongkan terang pernyataan firman Allah yang sudah jelas.”—*Testimonies to Ministers*, p. 108. “Setan telah memimpin banyak orang untuk percaya bahwa nubuatan tulisan Daniel dan Yohanes pewahyu tak bisa dimengerti. Tapi janjinya jelas bahwa berkat special akan menemani penyelidikan pada nubuatan-nubuatan ini.”—*Prophets and Kings*, p. 547.

- b. Terangkan pentingnya penerapan pribadi dari kebenaran. Wahyu 22:7; Matius 7:24–27; Yohanes 7:17.

“Yang rendah hati dibimbing oleh Tuhan, karena mereka bisa diajar, mau/rela diinstruksikan. Mereka punya kerinduan tulus untuk mengenal dan melakukan kehendak Allah. Janjinya Juruselamat adalah, ‘Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri.’ Yohanes 7:17. Dan Dia bersabda melalui rasul Yakobus, ‘Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah,—yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit—,maka hal itu akan diberikan kepadanya.’ Yakobus 1:5. Tapi janjiNya hanya untuk mereka yang mau mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati.”—*Patriarchs and Prophets*, p. 384.

“Jika kamu ingin tahu rahasia kesalehan/keTuhanan, kamu mesti mengikuti firman kebenaran yang jelas—dengan perasaan atau tiada perasaan, dengan emosi atau tiada emosi. Penurutan mesti diberikan dari rasa prinsip, dan kebenaran mesti dilakukan dalam semua keadaan.”—*Fundamentals of Christian Education*, p. 125.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 3 Apr

1. Soal pengetahuan, bagaimana Allah membedakan diriNya dari semua makhluk lain?
2. Apa yang Allah nyatakan pada kita dalam tulisan para nabi, dan kenapa?
3. Ketika kita membuka Firman Allah, untuk bantuan apa kita harus berdoa?
4. Apa jenis upaya yang saya harus rela investasikan dalam penyelidikan Alkitab?
5. Apakah saya mau melakukan apa yang saya temukan dalam Firman Allah?

Utusan Allah pada Raja2

AYAT HAFALAN: “Kepada keempat orang muda itu Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai-bagai tulisan dan hikmat, sedang Daniel juga mempunyai pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.” (Daniel 1:17).

Bacaan Dianjurkan: *Prophets and Kings*, pp. 479–490.

“Kehidupan Daniel dan sobat-sobatnya adalah satu demonstrasi tentang apa yang Dia akan lakukan pada mereka yang menyerahkan diri mereka padaNya dan dengan segenap hati berupaya menyelesaikan tujuannya.”—*Prophets and Kings*, p. 490.

1. TAWANAN DI BABILONIA

Min, 5 Apr

a. Bagaimana Daniel datang ke Babilonia? Daniel 1:1–7.

b. Apa hasil dari keputusan Daniel soal makan dari meja raja? Daniel 1:8–16.

“Makanan telah dipersembahkan ke berhala, makanan dari meja raja dikeramatkan untuk penyembahan berhala; dan orang yang menyantapnya akan dianggap sebagai memberikan hormat pada dewa-dewa Babel. Dalam hormat demikian, kesetiaan pada Jehovah melarang Daniel dan teman-temannya bergabung. ... “Mereka juga tak berani ambil resiko melemahkan perkembangan fisik, mental, dan rohani mereka dengan makanan mewah dan boros energy.”—*Prophets and Kings*, pp. 481, 482. “Sementara Daniel dan rekan-rekannya diuji, mereka menempatkan diri mereka sepenuhnya di pihak kebenaran dan keadilan. Mereka tidak bergerak secara berubah-ubah, tapi dengan cerdas. Mereka memutuskan bahwa karena makanan daging bukan merupakan makanan mereka di masa lalu, maka itu juga tak boleh masuk dalam santapan mereka di masa depan. Dan karena minum anggur miras telah dilarang pada semua mereka yang akan terlibat dalam pelayanan Allah, mereka bertekad bahwa tak akan meminumnya.”—*In Heavenly Places*, p. 261.

c. Terangkan pengalaman dan pemeriksaan dari sang raja? Daniel 1:17–21. 10

2. DIUJI OLEH API

Sen, 6 Apr

- a. **Di bawah ancaman maut, bagaimana anak-anak muda Yahudi ini diuji soal kesetiaan mereka pada perintah kedua? Daniel 3:1–15.**

“Tak semua berlutut pada lambang berhala kuasa manusia. Di tengah-tengah amat banyak orang yang sedang menyembah berhala ada 3 orang yang dengan teguh memutuskan untuk tidak demikian untuk menghina Allah surga. Allah mereka adalah Raja segala raja dan Tuhan segala tuan; mereka tak mau menyembah yang lain.”—*Prophets and Kings*, p. 506.

- b. **Bagaimana mereka mampu mempertahankan iman dan ketaatan mereka? Daniel 3:16–18; Yesaya 43:1, 2.**

“Sia-sia ancaman raja. Dia tak bisa mengalihkan orang-orang ini dari kesetiaan mereka pada Raja alam semesta. Dari sejarah bapa leluhur mereka, mereka telah belajar bahwa tak taat pada Allah mengakibatkan malu, bencana, dan mati; dan bahwa takut Tuhan adalah awal hikmat, dasar dari semua kemakmuran sejati. Dengan tenang hadapi dapur api, mereka berkata, “Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja.’ Iman mereka dikuatkan sementara mereka menyatakan bahwa Allah akan dimuliakan oleh melepaskan mereka, dan dengan jaminan menang yang lahir dari percaya mutlak pada Tuhan, mereka menambahkan, ‘tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu.’”—*Ibid.*, pp. 507, 508.

- c. **Bagaimana Allah dimuliakan dalam kelepasan mereka? Daniel 3:19, 20, 24–28.**

“Dari tahta rajanya si raja melihat terus, mengharapkan melihat orang-orang yang menentanginya dibinasakan total. Tapi perasaan menangnya tiba-tiba berubah. . . . Pada sosok keempat di tengah-tengah api si raja mengenal Anak Allah. . . . “Dan kini, kebesaran dan wibawanya dilupakan, Nebukadnezar turun dari tahtanya. . . .

“Kemudian Sadrak, Mesakh, dan Abednego muncul di hadapan amat banyak orang, menunjukkan diri mereka tak terbakar. . . . Melupakan patung emas besar, yang didirikan dengan begitu megah. Di hadapan Allah yang hidup, mereka ketakutan dan gemetar.—*Ibid.*, pp. 509, 510.

3. SOMBONG DAN RENDAH HATI

Sel, 7 April

- a. **Bagaimana Allah berbicara pada Nebuknezar sang raja? Daniel 4:4–7.**

“Tak heran si raja yang sukses, yang begitu ambisius dan sombong-rohnya, akan digoda untuk meninggalkan jalan rendah hati, yang adalah satu-satunya jalan menuju keagungan sejati. . . . Dalam belas kasihan Allah memberi raja mimpi lain, untuk mengamarkan dia dari bahayanya dan jerat yang telah ditaruh demi kebinasaannya.”—*Prophets and Kings*, p. 515.

- b. **Ketika Daniel akhirnya dipanggil untuk menafsirkan mimpi, apa nasehatnya pada raja? Daniel 4:20–27.**

“Pada Daniel arti mimpi sudah jelas, dan makna pentingnya mengejutkan dia. . . . Nabi menyadari bahwa padanya Allah meletakkan kewajiban khidmat untuk menyatakan pada Nebukadnezar hukuman yang akan menimpanya karena kesombongan dan arogansinya.”—*Ibid.*, p. 517.

“Setelah dengan setia menafsirkan mimpi, Daniel mendesak raja untuk bertobat dan datang pada Allah, agar oleh berbuat baik dia bisa menghindari bencana yang mengancam.”—*Ibid.*, p. 518.

- c. **Didesak untuk belajar oleh sarana pengalaman yang keras dan merendahkan, bagaimana raja dipimpin untuk memuliakan Allah melalui pelayanan Daniel? Daniel 4:34–37.**

“Selama 7 tahun Nebukadnezar mengherankan semua warganya; selama 7 tahun dia direndahkan di depan seluruh dunia. Kemudian penalarannya dipulihkan dan, pandang ke atas dalam rendah hati pada Allah surga, dia mengakui tangan ilahi dalam hukumannya. Dalam proklamasi di muka umum dia mengakui salahnya dan besarnya belas kasihan Allah pada pemulihannya. . . . “Dulunya raja sombong telah menjadi anak Allah yang rendah hati, dulunya penguasa kejam, suka memaksa, kini raja yang bijaksana dan berbelas kasihan. Dia yang telah menantang dan menghujat Allah surga, sekarang mengakui kuasa Yang Mahatinggi dan sungguh berupaya mempromosikan hormat pada Jehovah dan kebahagiaan warganya. . . . “Maksud Tuhan agar kerajaan terbesar di dunia akan memujiNya sekarang digenapi. Proklamasi di public ini, dimana Nebukadnezar mengakui rahmat dan kebaikan dan kuasa Allah, adalah tindakan terakhir hidupnya yang dicatat dalam sejarah suci.”—*Ibid.*, pp. 520, 521.

4. TULISAN DI DINDING

Rab, 8 Apr

- a. **Apa peristiwa dramatis yang tiba-tiba menghentikan Belshazzar, turunan Nebuchadnezzar, dalam menghina, menantang Allah surga? Daniel 5:1–6.**

“Sejak muda sudah turut berbagi kuasa raja, Belshazzar bermegah dalam kuasanya dan tinggi hatinya melawan Allah surga. Telah banyak kesempatannya untuk mengenal kehendak ilahi dan mengerti tanggungjawabnya untuk menuruti Tuhan. Dia sudah tahu pengusiran kakeknya, oleh dekrit Allah, dari masyarakat manusia; dan dia familiar dengan pertobatan Nebukadnezzar dan pemulihannya yang ajaib. Tapi Belshazzar membiarkan cinta pelesir dan pemuliaan-diri menghapus pelajaran-pelajaran yang dia seharusnya jangan pernah lupa.”—*Prophets and Kings*, pp. 522, 523.

- b. **Bagaimana Daniel dibawa sekali lagi untuk menyampaikan pesan Allah pada raja kafir? Daniel 5:8–16.**

“Sang nabi pertama mengingatkan Belshazzar hal-hal mana dia familiar, tapi yang tidak mengajarkannya pelajaran rendah hati yang dapat menyelamatkan dia. Ia berbicara tentang dosanya Nebuchadnezzar dan kejatuhannya, dan perlakuan Tuhan padanya—kekuasaan dan kemuliaan yang diberikan padanya, hukuman ilahi atas kesombongannya, dan kemudian pengakuannya pada kuasa dan rahmat Allah Israel; dan kemudian dalam kata-kata berani dan tegas dia menegur Belshazzar karena kejahatannya yang besar.”—*Ibid.*, p. 529.

- c. **Bagaimana tafsirannya Daniel digenapi pada malam itu? Daniel 5:17, 25–31.**

“Sementara masih di dalam aula pesta, dikelilingi oleh mereka yang nasibnya sudah dimeteraikan, raja diinformasikan oleh satu utusan bahwa ‘kotanya telah dikuasai’ oleh musuh yang terhadap alat-alat musuh dia telah merasa amat aman. . . . Bahkan sementara dia dan para pejabatnya sedang minum dari bejana-bejana sacral Jehovah, dan memuji dewa-dewa emas dan perak mereka, bangsa Media dan Persia, setelah mengalihkan aliran sungai Efrat, berbaris menuju jantung kota yang tak dijaga. Pasukan Koresh sekarang berdiri di bawah tembok istana, kota dipenuhi dengan serdadu musuh, ‘seperti belalang’ (Yer. 51:14); dan sorak kemenangan mereka bisa didengar di atas seruan putus asa dari para pejabat yang sebelumnya pesta-pora.”—*Ibid.*, p. 531.

5. DI KANDANG SINGA

Kam, 9 Apr

a. Kenapa kesetiaan Daniel mengakibatkan aniaya? Daniel 6:1–5.

“Kehormatan yang diberikan pada Daniel membangkitkan cemburu dari pimpinan kerajaan, dan mereka mencari kesempatan bagi munculnya keluhan padanya. . . .

“Kelakuan Daniel yang tak bernoda makin membangkitkan cemburu dari musuh-musuhnya. . . .

“Pimpinan dan para pengeran di sana, berkonsultasi bersama, merancang satu skema dengan mana mereka berharap membinasakan sang nabi.”—*Prophets and Kings*, pp. 539, 540.

b. Apa yang terjadi karena penolakan Daniel untuk goyah? Daniel 6:11–17.

“Walau dia tahu betul sepenuhnya akibat dari setianya pada Allah, rohNya tak goyah. Di hadapan mereka yang merencanakan kebinasaannya, dia tak mau mengijinkan bahkan agar kelihatan hubunganNya dengan surga terputus. Dalam semua hal dimana raja punya hak memerintah, Daniel akan patuh; tapi raja juga dekritnya tak bisa membuatnya berbelok dari setianya pada Raja segala raja.”—*Ibid.*, p. 542.

c. Bagaimana Allah masih dimuliakan kembali melalui pelayanNya? Daniel 6:19–23, 27.

“Tuhan tidak mencegah musuh-musuh Daniel melemparkannya ke kandang singa; Dia mengijinkan para malaikat jahat dan orang-orang jahat sedemikian jauh melaksanakan maksud mereka; tapi agar Dia bisa membuat kelepasan dari hambaNya lebih kentara, dan kekalahan musuh-musuh kebenaran dan keadilan lebih komplit. ‘Tentu murka manusia akan memuji kelepasan dari Engkau’ (Mazmur 76:10), pemazmur telah bersaksi. Melalui keberanian satu manusia ini yang memilih mengikuti kebenaran daripada kebijakan, Setan dikalahkan, dan nama Allah ditinggikan dan dihormati.”—*Ibid.*, pp. 543, 544.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 10 Apr

1. Bagaimana kita bisa mencontohi pilihan yang bijaksana dari 4 orang Ibrani hari ini?
2. Bagaimana melalui ujian-ujian membuat kita lebih kuat dan membuka pintu bagi kesaksian pada dunia ini?
3. Apa pelajaran-pelajaran yang Raja Nebukadnesar pelajari yang memimpin pada pertobatannya?
4. Apa yang para pemimpin hari ini bisa pelajari dari malam terakhir Belsyazar di Babel?
5. Bagaimana kisah Daniel bisa memberanikan umat Allah hadapi aniaya?

Kerajaan2 Nanti, Dibuka

AYAT HAFALAN: “Dia mengubah saat dan waktu, Dia memecat raja dan mengangkat raja, Dia memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian” (Daniel 2:21).

Bacaan Dianjurkan: *Prophets and Kings*, pp. 491–502.

“Kekuatan bangsa-bangsa, mulai dari orang-orang, tak ditemukan pada kesempatan atau fasilitas yang kelihatan tak terkalahkan; tak ditemukan pada kebesaran yang dibanggakan mereka. Itu diukur oleh kesetiaan dengan mana mereka memenuhi maksud Allah.”—*Prophets and Kings*, p. 502.

1. SATU MIMPI YANG MENGESANKAN

Min, 12 Apr

- a. Apa yang raja Nebukadnezar perintahkan setelah bangun dari mimpi yang merisaukannya? Daniel 2:1, 2.
- b. Bagaimana para penasehat raja menanggapi permintaan raja yang tak biasa? Daniel 2:3–7.

“Si raja tahu bahwa jika mereka benar-benar mampu menafsirkan mimpi, mereka bisa menceritakan mimpi ini juga. Tuhan dalam pemeliharaanNya memberikan Nebukadnezar mimpi ini, dan membuat intisari mimpi dilupakan, sementara kesan mengerikan dibiarkan pada pikirannya, agar membuka kepura-puraan dari orang-orang bijak di Babel.”—*The Sanctified Life*, p. 34.

- c. Meski mereka mengaku berhubungan dengan dunia roh dan hidup nanti, apa yang orang-orang bijak di Babel ini akui? Daniel 2:8–11.

“Dipenuhi dengan ketakutan akan akibat dari kegagalan mereka. Para penyihir ini berupaya menunjukkan pada raja bahwa permintaannya tak masuk akal dan ujiannya di luar apa yang pernah diminta dari manusia siapapun.”—*Prophets and Kings*, p. 492.

2. DANIEL INTERVENSI/CAMPUR TANGAN

Sen, 13 April

- a. **Bagaimana raja bereaksi pada kegagalan para orang pintar ini untuk menyatakan dan menafsirkan mimpinya, dan bagaimana Daniel menjadi dilibatkan? Daniel 2:12–16.**

“Di antara mereka yang dicari oleh para pejabat yang sedang bersiap memenuhi ketentuan dekrit raja, ada Daniel dan teman-temannya. Ketika disampaikan bahwa menurut dekrit mereka juga mesti mati, ‘dengan nasehat dan hikmat’ Daniel bertanya pada Ariok, komandan pengawal raja, ‘Kenapa dekrit begitu terburu-buru dari raja?’ Ariok mengatakan padanya kisah kebingungan raja atas mimpinya yang luar biasa, dan kegagalannya untuk mendapat bantuan dari mereka pada siapa dia hingga kini menaruh keyakinan terbesar. Setelah mendengar ini, Daniel, ambil resiko hidupnya di tangannya, menghadap raja dan memohon agar diberikan waktu, agar dia bisa memohon pada Allahnya untuk menyatakan padanya mimpi ini dan tafsirnya. “Pada permintaan ini si raja setuju. “Lalu Daniel pulang ke rumahnya, dan memberitahukan hal ini pada Hananya, Mizael, dan Azarya, teman-temannya.’ Mereka bersama-sama mencari hikmat dari Sumber terang dan pengetahuan. Iman mereka kuat dalam kesadaran bahwa Allah telah menempatkan mereka dimana mereka berada, bahwa mereka sedang melakukan pekerjaanNya dan memenuhi tuntutan kewajiban.”—*Prophets and Kings*, p. 493.

- b. **Apa yang kita bisa pelajari dari bagaimana Daniel dan teman-temannya berdoa pada kesempatan ini? Daniel 2:17–23.**

“Pada waktu bingung dan bahaya [Daniel dan sobat-sobatnya] selalu datang pada [Allah] untuk bimbingan dan perlindungan, dan Dia telah terbukti selalu hadir menolong. Sekarang dengan penyesalan hati mereka menyerahkan diri lagi pada Hakim segenap bumi, memohon agar Dia akan memberi mereka kelepasan pada waktu kebutuhan khusus mereka ini. Dan mereka tidak memohon dengan sia-sia. Tuhan yang mereka telah hormati, sekarang menghormati mereka. Roh Tuhan turun pada mereka, dan pada Daniel, ‘dalam penglihatan di malam hari,’ dinyatakan mimpinya raja dan maknanya.”—*Ibid.*, pp. 493, 494. “[4 orang Ibrani ini] tak sia-sia mencari rahmat Allah. Lalu Daniel mengumpulkan sobat-sobatnya, dan bersyukur pada Allah karena doa-doa mereka telah didengar dan dijawab, dan mereka mempersembahkan pada Allah pujian dan syukur, yang seluruhnya diterima Raja alam semesta. [Daniel 2:20–22 dikutip]. Daniel dan rekan-rekannya adakan temu pujian, dan seluruh semesta surga bersatu dengan mereka dalam ucapan syukur.”—*The Youth's Instructor*, November 22, 1894.

3. SATU PATUNG YANG ANEH

Sel, 14 Apr

- a. **Bagaimana Daniel berbicara pada Nebukadnezar soal pernyataan mimpinya? Daniel 2:24–30.**

“Lihatlah tawanan Yahudi, yang tenang dan kuasai-diri, di hadapan raja kerajaan terkuat di dunia. Kata-kata pertamanya dia tak menghormati dirinya sendiri dan mengangkat Allah sebagai sumber semua hikmat. Atas pertanyaan cemas dari raja, ‘Apa kau mampu memberitahukan padaku mimpi yang kulihat, dan tafsirannya?’ Dia menjawab: ‘Rahasia yang raja telah minta dibuka tak bisa dibuka oleh para orang pintar, peramal, penyihir, petenung; tapi ada Allah di surga yang membuka rahasia-rahasia, dan memberitahukan pada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir.’” —*Prophets and Kings*, pp. 494–497.

“Tawanan Yahudi berdiri di depan raja kerajaan terkuat yang matahari selalu menyinari kerajaannya. Walau dia kaya raya nan mulia, Nebukadnezar amat tertekan pikirannya, tapi tawanan muda ini tenang dan bahagia bersama Allahnya. Jadi, jika pernah, ada satu kesempatan bagi Daniel untuk mengangkat dirinya—menonjolkan kebbaikannya dan hikmatnya sendiri yang unggul. Tapi upaya pertamanya adala membuang semua kehormatan dirinya, dan mengangkat Allah sebagai Sumber hikmat.” —*The Youth’s Instructor*, September 1, 1903.

- b. **Terangkan patung yang raja lihat dalam mimpinya. Daniel 2:31–33.**

“Mendengarkan dengan perhatian khidmat sementara tiap ciri khas dinyatakan kembali, si raja mengakui ini sebagai mimpi yang dia sangat susah; dan dia siap menerima dengan perkenan pada tafsirannya.” —*Ibid.*

“Raja segala raja segera mengkomunikasikan kebenaran agung pada raja Babel. Allah mau menyatakan bahwa Dia berkuasa atas kerajaan-kerajaan di dunia, kuasa untuk mengangkat dan memecat raja-raja. Pikiran Nebukadnezar harus dibangun, jika memungkinkan, pada rasa tanggungjawabnya pada Surga. Peristiwa-peristiwa di masa depan, hingga akhir zaman, akan dibukakan di hadapannya.” —*Prophets and Kings*, p. 498.

- c. **Apa yang terjadi pada patung ini sementara raja melihatnya? Daniel 2:34, 35.**

4. MIMPI DITAFSIRKAN

Rab, 15 Apr

a. Apa arti dari kepala yang terbuat dari emas? Daniel 2:36–38.

“Di bawah Raja Nebuchadnezzar, Babylon adalah kerajaan terkuat di muka bumi. Kekayaan dan kemegahannya digambarkan secara sedikit oleh Inspirasi.”—*The Youth's Instructor*, September 29, 1903.

b. Kerajaan-kerajaan apakah yang ditandai oleh logam-logam berikutnya? Daniel 2:39, 40.

“Nubuatan telah menyusuri kebangkitan dan kemajuan kerajaan-kerajaan besar di dunia—Babylon, Medo-Persia, Yunani, and Roma.”—*Prophets and Kings*, p. 535.

“Daniel . . . menyatakan pada Nebuchadnezzar bahwa kerajaannya akan digantikan. Kebesaran dan kuasanya di dunianya Allah akan punya zamannya, dan kerajaan kedua akan muncul, yang juga akan punya periode waktu ujiannya tentang apakah dia akan mengangkat satu Penguasa, satu-satunya Allah yang benar. Dengan tidak melakukan ini, kemuliaannya akan meredup, dan kerajaan ketiga akan menduduki tempatnya. Dibuktikan oleh penurunan atau tak taat, ini juga akan berlalu; dan kerajaan keempat, kuat seperti besi, akan menaklukkan bangsa-bangsa di dunia. Prediksi-prediksi ini dari Yang Maha Kekal, telah dicatat pada halaman nubuatan dan ditelusuri pada halaman sejarah, diberikan untuk menunjukkan bahwa Allah adalah kuasa yang berkuasa dalam urusan-urusan di dunia ini. Dia mengubah saat dan waktu, Dia memecat raja dan mengangkat raja, untuk memenuhi maksudNya sendiri.”—*The Youth's Instructor*, September 29, 1903.

“Babylon sirna karena dalam kemakmurannya dia melupakan Allah, dan menyatakan kemuliaan kemakmurannya sebagai pencapaian manusia.

“Kerajaan Medo-Persia dikunjungi oleh murka surga karena dalam kerajaan ini hukum Allah diinjak-injak. Takut Tuhan tak punya tempat di hati bangsa ini. Pengaruh-pengaruh yang merajalela adalah kejahatan, hujat, dan korupsi.

“Kerajaan-kerajaan yang mengikuti bahkan lebih merosot dan jahat. Mereka makin merosot karena mereka membuang kesetiaan mereka pada Allah. Sementara mereka melupakan Dia, mereka makin tenggelam dan terus tenggelam dalam skala nilai moral.”—*Ibid.*, September 22, 1903.

c. Bagaimana kerajaan-kerajaan yang digambarkan oleh kaki dan jari-jari kaki adalah unik? Daniel 2:41–43.

“Posisi kita dalam patung Nebukadnezar digambarkan oleh jari-jari kaki, dalam keadaan terpecah, dan dari bahan yang rapuh, yang tak akan bersatu bersama.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, p. 361.

5. KERAJAAN ALLAH BERDIRI SELAMANYA

Kam, 16 Apr

- a. Apa kerajaan yang akan mengakhiri seluruh sistim penguasa dunia? Daniel 2:44, 45.

“Mimpi patung besar, membuka di depan Nebuchadnezzar peristiwa-peristiwa hingga penutupan waktu, telah diberikan agar dia bisa mengerti bagian yang dia akan lakukan dalam sejarah dunia, dan hubungan bahwa kerajaannya harus menopang kerajaan surga. Dalam tafsiran mimpinya, dia dengan jelas diinstruksikan mengenai pendirian kerajaan kekalnya Allah.”—*Prophets and Kings*, p. 503.

- b. Kapan bertahtanya kerajaan Allah dalam kemuliaan akan dimulai? Yohanes 18:36; Matius 25:31–34; 26:64; Wahyu 6:15–17.

“Kerajaan kita bukan dari dunia ini. Kita sedang menunggu Tuhan kita dari surga untuk datang ke bumi untuk menurunkan semua otoritas dan kuasa, dan mendirikan kerajaan kekalNya. . . . Nubuatan menunjukkan kita bahwa hari besar Allah ada tepat di depan kita. Ia amat cepat mendekat.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 360, 361.

- c. Bagaimana raja menanggapi suksesnya Daniel menyatakan mimpinya? Daniel 2:46–49.

“Penjelasan Daniel soal mimpi ini mengakibatkan raja memberinya kehormatan dan wibawa pada dia dan sobat-sobatnya. . . . Tiga rekan Daniel dijadikan penasehat, hakim, dan penguasa negeri. Orang-orang ini tidak sombong dan angkuh, tapi mereka melihat dan bergembira karena Allah diakui di atas semua penguasa duniawi, dan bahwa kerajaanNya dipuji di atas semua kerajaan duniawi.”—*The Youth’s Instructor*, September 8, 1903.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 17 Apr

1. Apa yang Raja Nebukadnezar temui soal orang-orang pintar yang dipercayainya?
2. Apa yang penting tentang fakta bahwa doa syukur Daniel dicatat, tapi bukan doa permintaannya?
3. Walau menjadi orang paling bijaksana di Babilon, apa sikap yang Daniel punya?
4. Terangkan sifat dari kerajaan-kerajaan yang digambarkan oleh perubahan logam.
5. Kapan bagian dari mimpi mengenai batu akan digenapi? 19

Visi Pertamanya Daniel

AYAT HAFALAN: “Dan aku melihat tanduk itu berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka, sampai Yang Lanjut Usianya itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi dan waktunya datang orang-orang kudus itu memegang pemerintahan.” (Daniel 7:21, 22).

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy*, pp. 479–491;
Early Writings, pp. 54–56.

“Sementara kita mendekati akhir sejarah dunia ini, nubuatan-nubuatan yang dicatat oleh Daniel meminta perhatian khusus kita, karena mereka berhubungan justru dengan waktu di mana kita sedang hidup.”—*Prophets and Kings*, p. 547.

1. 4 ANGIN, 4 BINATANG BUAS

Min, 19 Apr

- a. Kapan Daniel menerima penglihatan nubuatannya yang pertama, dan bagaimana dia menanggapinya? Daniel 7:1, 15, 16 (bagian pertama).

“Singkat sebelum Babel jatuh, ketika Daniel sedang merenungkan nubuatan ini dan mencari Allah demi memahami zaman, serangkaian penglihatan diberikan padanya mengenai kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan. Dengan penglihatan pertama, seperti dicatat dalam kitab Daniel pasal 7, tafsiran diberikan; tapi tidak semuanya dijelaskan pada sang nabi..”—*Prophets and Kings*, p. 553.

- b. Apa yang digambarkan oleh unsur-unsur alam yang terlihat? Daniel 7:2; Wahyu 17:15; Yeremia 25:31–33.
- c. Bagaimana malaikat menerangkan arti dari 4 binatang besar yang muncul? Daniel 7:3, 16 (bagian akhir), 17.

“Kerajaan-kerajaan besar yang telah menguasai dunia digambarkan oleh nabi Daniel sebagai binatang-binatang buas pemangsa.”—*The Great Controversy*, pp. 439, 440.

2. KERAJAAN-KERAJAAN BERIKUTNYA

Sen, 20 Apr

- a. **Apa yang pertama dari 4 binatang, dan kerajaan apa yang dia wakili? Daniel 7:4; Yeremia 50:17; Habakuk 1:6–8.**

“[Babylon] tidak memenuhi maksud Allah; dan ketika waktuNya telah tiba, kerajaan ini yang sombong dan berkuasa, yang diperintah oleh orang-orang dengan intelek tertinggi, hancur, musnah, tak berdaya. Kristus menyatakan, ‘Tanpa Aku kamu tak bisa bikin apapun.’ Para negarawan terkemuka di Babylon tidak menganggap diri mereka sendiri bergantung pada Allah. Mereka anggap bahwa mereka sendiri telah menciptakan semua keagungan dan kehebatan mereka. Tapi ketika Allah bicara, mereka seperti rumput yang layu, dan bunga rumput yang sirna. Firman dan kehendak Allah saja yang kekal selamanya.”—*The Youth’s Instructor*, September 29, 1903.

- b. **Bagaimana binatang kedua dijelaskan, dan kerajaan apa yang dia wakili? Daniel 7:5.**

“Tiap bangsa yang datang di panggung aksi telah diijinkan untuk menduduki tempatnya di bumi, agar dia bisa dilihat apakah dia akan memenuhi maksud dari “sang Penjaga dan Mahakudus.’ Nubuatan telah menyusuri kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan besar di dunia—Babylon, Medo-Persia, Yunani, and Roma. Dengan masing-masing ini, seperti dengan bangsa-bangsa yang kurang berkuasa, sejarah selalu berulang. Masing-masing punya periode waktu ujiannya, masing-masing gagal, kemuliaannya meredup, kuasanya pergi, dan tempatnya digantikan oleh yang lain. “Sementara bangsa-bangsa menolak asas-asasnya Allah, dan dalam penolakan ini mengerjakan kebinasaan mereka sendiri, masih dinyatakan bahwa maksud ilahi, yang menguasai terus bekerja melalui semua gerakan mereka.”—*Education*, pp. 176, 177.

- c. **Apa unsur-unsur istimewa yang menandai binatang ketiga, yang menggambarkan kerajaan Yunani? Daniel 7:6.**

“Jika beberapa kerajaan ini telah memelihara takut Tuhan selalu di depan mereka, mereka akan diberikan hikmat dan kuasa, yang akan menyatukan mereka bersama dan membuat mereka kuat. Tapi para penguasa kerajaan-kerajaan di dunia ini membuat Allah kekuatan mereka hanya ketika diganggu dan kacau. . . . Mereka terpaksa memohon pada orang-orang yang pikirannya diterangi oleh sinar surgawi, untuk penjelasan rahasia-rahasia yang mereka tidak bisa pahami.”—*The Youth’s Instructor*, September 29, 1903.

3. ROMA, KERAJAAN KEEMPAT

Sel, 21 Apr

- a. Apa yang membuat kerajaan keempat begitu sulit untuk dijelaskan dalam istilah-istilah alamiah? Daniel 7:7.

“Roh Kudus menggambarkan kerajaan-kerajaan dunia di bawah symbol binatang buas pemangsa, tapi Kristus adalah ‘Anak Domba Allah, yang memikul dosa dunia.’ Yohanes 1:29. Dalam rencana pemerintahanNya tiada penggunaan paksaan brutal untuk memaksa hati nurani.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 77. “Salib diasosiasikan dengan kuasa Roma. Salib adalah alat hukuman mati yang paling kejam dan amat merendahkan. Para penjahat terkejam diharuskan memikul salib ke tempat eksekusi; dan sering sementara salib akan ditaruh pada bahu mereka, mereka menolak dengan kekerasan nekat, hingga mereka menyerah, dan alat siksaan ini dipikul di bahu mereka.”—*The Desire of Ages*, pp. 416, 417.

- b. Apa yang terlihat pada tanduk-tanduk dari binatang keempat? Daniel 7:8.

“Pada abad ke-6 kepausan telah berdiri kokoh. Tahta kuasanya dipusatkan di kota kerajaan, dan paus Roma dinyatakan sebagai kepala seluruh gereja. Kekafiran telah memberi tempat pada kepausan. Naga telah memberikan pada binatang ‘kuasanya, dan tahtanya, dan kuasa besar.’ Wahyu 13:2. Dan kini dimulailah 1260 tahun penindasan oleh kepausan seperti dalam nubuatan Daniel dan Wahyu. Daniel 7:25; Wahyu 13:5–7. Orang Kristen dipaksa untuk memilih apakah menyerahkan kejujuran mereka dan menerima upacara-upacara dan ibadah kepausan, atau menghabiskan hidup mereka di penjara-penjara bawah tanah atau menderita kematian oleh tiang gantungan, dibakar hidup-hidup, atau kapak algojo. Sekarang digenapi kata-kata Yesus: ‘Dan kamu akan diserahkan/dikhianati juga oleh orang tuamu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu dan sahabat-sahabatmu dan beberapa orang di antara kamu akan dibunuh dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku.’ Lukas 21:16, 17. Aniaya terbuka pada kaum yang setia dengan lebih ganas daripada pernah sebelumnya, dan dunia menjadi medan perang yang luas. Selama ratusan tahun gereja Kristus mendapat perlindungan di tempat terpencil dan tak dikenal. Jadi kata nabi: “Perempuan lari ke hutan, dimana dia mendapat tempat yang disiapkan Allah, agar hutan akan memberi makan perempuan selama 1260 hari.” Wahyu 12:6.”—*The Great Controversy*, pp. 54, 55.

- c. Apa yang Daniel ingin tahu setelah melihat visi ini? Daniel 7:19, 20.

4. TANDUK KECIL

Rab, 22 Apr

- a. Apa yang malaikat terangkan mengenai binatang ke-4 yang mengerikan, yang menggambarkan Kerajaan Roma? Daniel 7:23.
- b. Apa yang dinyatakan tentang tanduk kecil? Daniel 7:24.

“Kerajaan Roma yang luas hancur berkeping-keping, dan dari keruntuhannya bangkitlah kuasa perkasa, Gereja Roma Katolik. Gereja ini membanggakan bahwa dia tak bisa berbuat salah dan agamanya yang diwariskan. Tapi agama ini adalah horror pada semua yang kenal baik dengan rahasia misteri kejahatan. Para imam dari gereja ini mempertahankan naiknya mereka oleh menjaga umat dalam tak tahu kehendak Allah, seperti dinyatakan dalam Alkitab.”—*The Youth’s Instructor*, September 22, 1903.

- c. Pada siapa murka dari kuasa tanduk kecil diarahkan? Daniel 7:21, 25.

“Naiknya Gereja Roma untuk berkuasa menandai awal dari Zaman Kegelapan. Sementara kuasanya bertambah, kegelapan makin pekat. Iman dipindahkan dari Kristus, pondasi asli, ke paus Roma. Alih-alih percaya pada Anak Allah untuk pengampunan dosa dan keselamatan kekal, umat melihat pada paus, dan para imam dan uskup pada siapa dia delegasikan kuasa. Mereka diajarkan bahwa paus adalah perantara mereka di dunia dan bahwa tak seorangpun bisa mendekati Allah kecuali melalui dia; dan, selanjutnya, bahwa dia berdiri di tempat Allah bagi mereka dan oleh sebab itu harus mutlak dituruti. Satu penyimpangan dari persyaratannya sudah cukup untuk menjadi penyebab bagi hukuman terberat pada tubuh dan jiwa para pelanggar. Jadi pikiran umat dijauhkan dari Allah kepada orang-orang yang bisa bersalah, berdosa, dan kejam, tidak, malahan, pada raja kegelapan sendiri, yang menggunakan kuasanya melalui mereka. Dosa disamarkan dalam baju kesucian. Ketika Alkitab ditindas, dan orang menganggap dirinya sebagai manusia super, kita tak hanya melihat, penipuan, penyesatan, dan kejahatan bobrok. Dengan naiknya hukum dan tradisi manusia dinyatakan kejahatan yang selalu diakibatkan dari membuang hukum Allah.

“Itu zaman berbahaya bagi gereja Kristus. Para pemikul standard yang setia benar-benar sedikit. Walau kebenaran tak dibiarkan tanpa saksi-saksi, namun kadang kelihatan bahwa kesalahan dan tahyul akan seluruhnya merajalela, dan agama sejati akan diusir dari bumi. Injil dilupakan, tapi agama formalitas dilipatgandakan, dan umat dibebani dengan pemaksaan aturan-aturan yang ketat.”—*The Great Controversy*, p. 55. 23

5. PENGHAKIMAN

Kam, 23 Apr

- a. Apa yang akan terjadi untuk mengakhiri kuasa tanduk kecil? Daniel 7:26.

“42 bulan [di Wahyu 13:5] adalah sama seperti ‘3 tahun setengah, atau 1260 hari, di Daniel 7—waktu dimana kuasa kepausan akan menindas umat Allah. Periode ini. . . dimulai dengan supremasi kepausan, began with the supremacy of the papacy, tahun 538 Masehi, dan berakhir pada tahun 1798. Pada waktu itu paus ditahan oleh pasukan Perancis, kuasa kepausan menerima lukanya yang mematikan, dan prediksi digenapi. ‘Dia yang menahan akan ditahan.’”—*The Great Controversy*, p. 439.

- b. Bagaimana sidang pengadilan diterangkan? Daniel 7:9, 10, 13.

“Kedatangan Kristus di sini diterangkan bukanlah kedatanganNya yang kedua kali ke bumi. Dia datang ke Yang Lanjut Usai di surga untuk menerima kuasa dan kemuliaan dan satu kerajaan, yang akan diberikan padaNya pada akhir dari pekerjaanNya sebagai perantara.”—*Ibid.*, p. 480.

- c. Apa yang akan menjadi hasil dari pengadilan? Daniel 7:11, 14, 18, 22, 26, 27.

“Rencana agung penebusan menghasilkan sepenuhnya membawa kembali dunia dalam perkenan Allah. Semua yang hilang oleh dosa dipulihkan. Tidak hanya manusia tapi bumi juga ditebus, menjadi tempat tinggal kekal bagi yang penurut. Selama 6000 tahun Setan telah berjuang mempertahankan kepemilikan bumi. Sekarang maksud awal Allah dalam penciptaan bumi diselesaikan. ‘Umat Kudus Yang Mahatinggi akan memiliki kerajaan, dan memilikinya selamanya, bahkan selama-lamanya.’ Daniel 7:18.”—*Patriarchs and Prophets*, p. 342.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 24 Apr

1. Terangkan 4 binatang yang Daniel lihat keluar dari laut.
2. Sebutkan kerajaan-kerajaan yang dilambangkan binatang, dan bagaimana sifat mereka digenapi.
3. Apa yang membuat kuasa tanduk kecil berbeda dari kuasa-kuasa lainnya?
4. Apa kata-kata “besar” dari kuasa tanduk kecil?
5. Pada siapa penghakiman akan menghadiahi kuasa di bumi, dan kapan?

Persembahan Sabat Pertama

2 Mei, 2026

Untuk Misi-Misi di Dunia

Pada Persidangan Delegasi Konperensi Umum ke-24, banyak Misi baru kini dibuka yang diwakili di sana. Kita bergembira sepenuh hati atas kemajuan ini dalam pekerjaan kebenaran masa kini, dan tentu melihat ke depan pada pembukaan lebih banyak dan makin banyak Unit-Unit baru demikian, karena seluruh dunai akan diterangi dengan kemuliaan Allah.

Ada lebih dari satu cara untuk bekerjasama dalam pekerjaan menakjubkan ini dalam penyelamatan jiwa di tempat-tempat baru. “Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan. Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?” (Roma 10:13–15, bagian pertama). Baik para pekerja dan mereka yang mendanai pekerjaan menyangkal diri mereka dalam berbagai cara untuk menyelamatkan domba yang hilang. “Jika semua di barisan kita tahu betapa sulit di tahun-tahun lalu untuk mendirikan pekerjaan di tempat-tempat yang sejak itu menjadi pusat-pusat penting, mereka akan menyadari bahwa ini perlu semangat untuk menghadapi situasi yang tak menjanjikan dan menyatakan, dengan tangan terangkat ke surga: ‘Kita tak akan gagal juga tak akan patah semangat.’ Mereka yang tidak mengolah tanah di ladang-ladang baru dan sulit tak menyadari kesulitan pekerjaan perintis. Jika mereka mau mengerti pekerjaan Tuhan mereka tidak hanya akan bergembira karena apa yang telah dilakukan, tapi mereka akan melihat penyebab untuk bergembira dalam pekerjaan di masa depan. “Saudara-saudaraku, tiada alasan untuk patah semangat. Benih yang baik sedang ditabur. Allah akan menjaganya, menyebabkannya bertumbuh dan menghasilkan panen limpah. Ingat bahwa banyak usaha untuk penyelamatan jiwa punya, pada awalnya, dimajukan di tengah-tengah kesulitan besar.”—*Testimonies for the Church*, vol. 7, p. 242. “Tiap rupiah yang kita punya adalah miliknya Tuhan. Alih-alih menghabiskan harta untuk hal-hal yang tak perlu, kita harus menginvestasikannya dalam menjawab panggilan dari pekerjaan penginjilan. “Sementara ladang-ladang baru dibuka, permintaan dana terus bertambah.”—*Historical Sketches*, p. 293.

Oleh sebab itu, Persembahan Sabat Pertama hari ini akan dikumpulkan untuk Misi-Misi di dunia, suatu dana yang vital yang sangat dibutuhkan sekarang. Semoga Tuhan memberkati tiap pemberi untuk memberi dengan gembira secara penyangkalan diri dan iman—dan menghadiahi masing-masing.

Saudara-saudaramu dari General Conference

Suksesi Kerajaan

AYAT HAFALAN: “Adapun penglihatan tentang petang dan pagi itu, apa yang dikatakan tentang itu adalah benar. Tetapi engkau, sembunyikanlah penglihatan itu, sebab hal itu mengenai masa depan yang masih jauh.” (Daniel 8:26).

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy*, pp. 423–432.

“Tiap bangsa . . . punya periode waktu ujiannya; masing-masing telah gagal, kemuliaannya meredup, kuasanya sirna.”—*Prophets and Kings*, p. 535.

1. DOMBA JANTAN MENJADI BESAR

Min, 26 Apr

- a. Mendekati akhir supremasi Babylon, apa yang Daniel lihat? Daniel 8:1, 2.
- b. Terangkan perilaku binatang pertama yang muncul dan menjadi besar. Daniel 8:3, 4.
- c. Bagaimana malaikat menafsirkan domba jantan yang Daniel lihat? Daniel 8:19, 20.

“Dalam visi nabi [Allah] kelihatan sedang menurunkan satu raja perkasa, dan mengangkat raja lain. Dia dinyatakan sebagai raja semesta alam, akan mendirikan kerajaan kekalNya—Yang Lanjut usia, Allah yang hidup, Sumber semua hikmat, Penguasa kini, Pembuka masa depan.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 4, p. 1166.

“Dari naik dan turunnya bangsa-bangsa seperti dijelaskan dalam kitab Daniel dan Wahyu, kita perlu belajar betapa sia-sia hanya kemuliaan lahiriah dan duniawi. Babel, dengan semua kuasa dan keagungannya, yang dunia kita tak pernah lihat sejak itu—kuasa dan kehebatan yang rakyat zaman itu kelihatan begitu stabil dan bertahan—betapa komplit ia sirna! Seperti ‘bunga rumput,’ ia binasa. Begitu juga binasa kerajaan Medo-Persia, dan kerajaan Yunani dan Roma. Dan begitu juga binasa semua yang tak punya Allah untuk pondasinya..”—*Prophets and Kings*, p. 548.

2. KAMBING JANTAN YANG “AMAT BESAR”

Sen, 27 Apr

- a. Apa kuasa baru yang datang menantang Medo-Persia? Daniel 8:5, 21.
- b. Terangkan kuasa menaklukkan dari raja kerajaan baru ini. Daniel 8:6, 7.

“Kuasa yang digunakan oleh tiap raja di bumi diberikan-Surga; dan atas penggunaannya pada kuasa yang diberikan demikian, bergantung suksesnya. Pada tiap raja firman Penjaga ilahi adalah, ‘Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku.’ Yesaya 45:5. Dan pada tiap raja, firman yang diucapkan pada Nebukadnezar dulu adalah pelajaran kehidupan: ‘Jadi, ya raja, biarlah nasihatku berkenan pada hati tuanku: lepaskanlah diri tuanku dari pada dosa dengan melakukan keadilan, dan dari pada kesalahan dengan menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang tertindas; dengan demikian kebahagiaan tuanku akan dilanjutkan!’ Daniel 4:27. “Untuk memahami hal-hal ini—mengerti bahwa ‘kebenaran mengangkat bangsa;’ bahwa ‘tahta didirikan oleh kebenaran’ dan ‘ditopang oleh belas kasihan’ (Amsal 14:34; 16:12; 20:28); untuk mengakui bekerjanya asas-asas ini dalam wujud kuasaNya yang ‘memecat raja, dan mengangkat raja’ (Daniel 2:21) —inilah untuk mengerti filsafat sejarah.

“Hanya dalam firman Allah ini jelas diterangkan. Di sini ditunjukkan kekuatan bangsa-bangsa, juga perorangan, tidak ditemukan dalam kesempatan-kesempatan atau fasilitas-fasilitas yang kelihatan membuat mereka tak terkalahkan; tak ditemukan dalam kebesaran yang dibanggakan mereka. Tapi ini diukur oleh kesetiaan dengan mana mereka memenuhi maksudnya Allah.”—*Education*, pp. 174, 175.

- c. Apa yang terjadi pada kerajaan Yunani ketika ia menjadi sangat besar pada puncak karir Alexander Agung? Daniel 8:8, 22.

“‘Dia yang lambat marah,’ kata orang bijak, ‘lebih baik dari pada orang kuat; dan dia yang mengendalikan rohnya, lebih baik dari ia yang merebut kota’. Pria atau wanita yang memelihara keseimbangan pikiran ketika digoda untuk memanjakan nafsu berdiri lebih tinggi di mata Allah dan para malaikat surgawi daripada jenderal paling terkenal yang pernah memimpin pasukan ke medan perang dan menang. Berkata kaisar terkenal ketika di atas kasur sekaratnya, ‘Di antara semua penaklukkanku cuma satu yang bisa menghiburku sekarang, dan itu adalah penaklukan yang kuperoleh atas amarahku sendiri yang meluap-luap.’ Alexander dan Yulius Kaisar mendapati lebih mudah menaklukkan dunia dari pada menaklukkan diri mereka sendiri. Setelah menaklukkan bangsa demi bangsa, mereka jatuh—satu jadi ‘korban tak bertarak, satu lagi jatuh karena ambisi gila.’ ”—*Child Guidance*, pp. 95, 96. 27

3. “ISTIMEWA BESAR”

Sel, 28 Apr

- a. Apa kuasa baru yang dijelaskan sedang ambil alih kerajaan Yunani yang terpecah-belah? Daniel 8:9, 23.
- b. Terangkan aksi-aksi Roma—baik kafir maupun kepausan—yang Daniel lihat dalam penglihatan/visi. Daniel 8:10–12, 24.

“Kepausan telah menjadi raja lalim di dunia. Para raja dan kaisar tunduk pada dekrit paus Roma. Nasib orang-orang, untuk waktu itu dan kekekalan, kelihatan berada di bawah kendalinya. . . . Tapi ‘siang kepausan adalah tengah malam dunia. . . .’ Selama berabad-abad Eropa tiada kemajuan dalam pembelajaran, seni, atau peradaban. Kelompok moral dan intelektual menimpa negara-negara Kristen di Eropa.”—*The Great Controversy*, p. 60. “Seperti diprediksi oleh nubuatan, kuasa kepausan membuang kebenaran ke tanah. Hukum Allah diinjak-injak di tanah, sementara tradisi dan kebiasaan manusia diangkat. Gereja-gereja yang berada di bawah kuasa kepausan awalnya dipaksa menghormati hari Minggu sebagai hari suci. Di antara kesalahan dan tahyul yang merajalela, banyak, bahkan dari umat Allah yang asli, menjadi begitu bingung sehingga sementara mereka memelihara Sabat, mereka berhenti bekerja juga pada hari Minggu. Tapi ini tak memuaskan para pemimpin kepausan. Mereka menuntut tak hanya hari Minggu dirayakan, tapi hari Sabat dicemarkan; dan mereka mencela dalam bahasa terkuat orang-orang yang berani menghormati Sabat. Hanya dengan lari dari kuasa Roma dapatlah orang bisa menuruti hukum Allah dalam damai sejahtera.”—*Ibid.*, p. 65.

- c. Meskipun cara-caranya licik bagaimana kuasa ini akan diakhiri? Daniel 8:25.

“Di tengah kegelapan yang menudungi bumi selama periode panjang supremasi kepausan, terang kebenaran tak dapat sepenuhnya dipadamkan. Di tiap zaman ada saksi-saksi Allah—orang-orang yang menghargai iman pada Kristus sebagai satu-satunya mediator antara Allah dan manusia, yang memegang Alkitab sebagai satu-satunya aturan kehidupan, dan yang menguduskan Sabat yang benar. Berapa banyak dunia ini berhutang pada orang-orang ini, turunannya tak akan pernah tahu. Mereka dicap sebagai orang sesat, motif mereka diragukan, karakter mereka difitnah, tulisan mereka ditekan, disalahartikan, atau dimutilasi. Tapi mereka berdiri teguh, dan dari zaman ke zaman mempertahankan iman mereka dalam kesuciannya, sebagai warisan kekal untuk generasi-generasi mendatang.”—*Ibid.*, p. 61.

4. 2300 HARI

Rab, 29 Apr

- a. Apa percakapan yang Daniel mengutip mengenai bentangan waktu yang diliputi oleh peristiwa-peristiwa dalam penglihatan, dan apa yang akan terjadi pada akhir dari periode waktu ini? Daniel 8:13, 14.

- b. Apa peristiwa tak biasa yang telah dibayangkan lebih dulu oleh pembersihan bait suci, seperti diilustrasikan dalam hukum upacara, dan dinubuatkan dalam penglihatannya Daniel? Imamat 23:27–32; 16:33, 34.

“Dalam sistim tipikal/perambang, yang adalah bayangan dari korban dan keimamatan Kristus, pembersihan bait suci adalah pelayanan terakhir yang dilakukan oleh imam besar dalam pelayanan tiap tahun. Inilah pekerjaan penutupan dari penebusan—penyingkiran atau pembuangan dosa dari Israel. Ini membayangkan pekerjaan penutupan dalam pelayanan Imam Besar kita di surga, dalam pembuangan atau penghapusan dosa-dosa umatNya, yang terdaftar dalam catatan surgawi.”—*The Great Controversy*, p. 352.

“Seperti dulu dosa-dosa umat oleh iman ditaruh pada persembahan karena dosa dan melalui darahnya dipindahkan, dalam figure, ke bait suci di dunia, begitu juga dalam perjanjian baru dosa-dosa orang yang bertobat oleh iman ditaruh pada Kristus dan dipindahkan, faktanya, ke bait suci surgawi. Dan seperti pembersihan tipikal di bumi diselesaikan oleh pembuangan dosa-dosa oleh mana ia dicemari, begitu juga pembersihan sebenarnya di surga harus diselesaikan oleh pembuangan, atau penghapusan, dosa—dosa yang dicatat di sana. Tapi sebelum ini dapat diselesaikan, mesti ada pemeriksaan buku-buku catatan untuk menentukan siapa yang, melalui pertobatan dari dosa dan iman pada Kristus, layak mendapat manfaat dari penebusanNya. Pembersihan bait suci oleh sebab itu meliputi pekerjaan pemeriksaan—pekerjaan penghakiman. Pekerjaan ini mesti dilakukan sebelum kedatangan Kristus untuk menebus umatNya; karena ketika Dia datang, upahNya bersamaNya untuk diberikan pada tiap orang sesuai dengan perbuatannya. Wahyu 22:12.”—*Ibid.*, pp. 421, 422.

- c. Apa yang malaikat katakan mengenai nubuatan-2300? Daniel 8:26 (bandingkan dengan ayat 14, margin).

- a. Malaikat Gabriel ditugaskan lakukan apa pada Daniel? Daniel 8:15–18.

“Adalah Gabriel, sang malaikat, sesudah Anak Allah dalam pangkat, yang datang dengan pesan ilahi pada Daniel. Adalah Gabriel, ‘malaikatNya,’ yang Kristus utus untuk membuka masa depan pada Yohanes yang kekasih; dan berkat diucapkan pada mereka yang membaca dan mendengar firman nubuatan, dan melakukan hal-hal yang tertulis di sana. Wahyu 1:3.”—*The Desire of Ages*, p. 234.

- b. Walau satu penjelasan menyeluruh diberikan untuk banyak rincian lain, apa reaksinya Daniel setelah mendengar tentang nubuatan waktu 2300 hari? Daniel 8:27.

“Melalui visi lain terang tambahan diberikan tentang peristiwa-peristiwa di masa depan; dan adalah pada akhir visi ini sehingga Daniel mendengar ‘satu orang kudus bicara, dan orang kudus lain bicara pada orang kudus tertentu, yang berbicara, visi ini akan berapa lama?’ Daniel 8:13. Jawaban yang diberikan, ‘Sampai 2300 hari; kemudian bait suci akan dibersihkan’ (ayat 14), memenuhinya dengan kebingungan. Dia sungguh berupaya memahami penglihatan ini. Dia tak bisa memahami hubungan yang ditopang oleh 70 tahun penawanan; seperti dinubuatkan melalui Yeremia, hingga 2300 tahun sampai dalam visi dia mendengar utusan surgawi menyatakan akan berlalu sebelum pembersihan bait sucinya Allah. Malaikat Gabriel memberinya sebagian tafsiran; namun ketika nabi mendengar kata, ‘Visi ini . . . akan berlangsung selama banyak hari,’ dia pingsan ‘Aku Daniel pingsan,’ dia mencatat pengalamannya, ‘dan sakit beberapa hari; setelah itu Aku bangun, dan mengerjakan urusan raja; dan aku heran pada visi ini, tapi tak seorangpun memahaminya.’ Ayat 26, 27.”—*Prophets and Kings*, p. 554.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 1 Mei

1. Apa motif-motif yang terlalu sering mendorong penaklukan oleh para raja di dunia?
2. Apa cacat karakter yang tak diperbaiki yang merusak tanduk penting dari kambing?
3. Bagaimana tahap-tahap dari Roma kafir dan kepausan sama pada satu sama lain?
4. Apa yang akan terjadi pada akhir dari nubuatan 2300 hari?
5. Bagian mana dari penglihatan yang masih rahasia bagi Daniel ketika dia pingsan?

Penglihatan Dijelaskan

AYAT HAFALAN: “Maka ketahuilah dan pamilah: dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa; dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan.” (Daniel 9:25).

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy*, pp. 409–422.

“Malaikat telah diutus pada Daniel untuk maksud ekspres menjelaskan padanya point yang dia telah gagal mengerti dalam penglihatan dari pasal 8, pernyataan yang berhubungan dengan waktu.”—*The Great Controversy*, p. 326.

1. MEMBACA UNTUK MENGETI

Min, 3 Mei

- a. Di sekitar waktu penaklukan Babel oleh bangsa Media dan Persia, Daniel sedang belajar apa? Daniel 9:1, 2.

“Sementara mereka yang tetap setia pada Allah di tengah-tengah Babel sedang mencari Tuhan dan mempelajari nubuatan yang meramalkan kelepasan mereka, Allah sementara menyiapkan hati raja-raja agar menunjukkan perkenan pada umatNya yang bertobat.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 4, p. 1172.

- b. Terangkan arti dari nubuatan yang Daniel sedang membaca. Yeremia 25:8–14.
- c. Apa yang nubuatan Yeremia desak umat Allah lakukan? Yeremia 29:10–14.

“Tulisan Yeremia ada dalam jangkauan [kaum buangan], dan dalamnya dengan jelas dipaparkan panjangnya waktu yang akan berlalu sebelum pemulihan Israel dari Babel. . . . Perkenan akan ditunjukkan pada yang sisa dari Yehuda, sebagai jawaban atas doa sungguh.”—*Prophets and Kings*, p. 552.

2. DOANYA DANIEL

Sen, 4 Mei

a. Apa yang Daniel lakukan sebagai respons atas apa yang dia baca? Daniel 9:3.

“Dengan iman yang berdasarkan firman nubuatan yang pasti, Daniel memohon pada Tuhan demi penggenapan segera dari janji-janji ini. Dia memohon agar kehormatan Allah dijaga. Dalam petisinya dia menyamakan sepenuhnya dirinya dengan mereka yang telah kehilangan janji ilahi, mengakui dosa-dosa mereka sebagai dosa-dosanya sendiri.”—*Prophets and Kings*, pp. 554, 555.

b. Setelah membaca doanya Daniel, apa pengamatan yang kamu akan lakukan soal bagaimana dia merendahkan dirinya dan memohon pada Allah? Daniel 9:4–19.

“Walau Daniel sudah lama melayani Allah, dan dikatakan oleh surga sebagai ‘sangat dikasihi,’ tapi sekarang dia muncul di hadapan Allah sebagai orang berdosa, mendesakkan kebutuhan besar dari umat yang dia kasihi.”—*Ibid.*, p. 555.

c. Soal apa yang Daniel sangat perhatikan? Daniel 9:16, 17.

“Selama hampir 70 tahun, Israel telah ditawan. Tanah yang Allah telah pilih bagi kepemilikan umatNya sendiri sudah diberikan pada tangan orang kafir. Kota tercinta, penerima terang surga, dulunya sukacita seluruh bumi, kini dihina dan direndahkan. Bait suci yang berisi tabut perjanjian Elohim dan kerubium mulia yang membayangi tahta-rahmat, telah jadi reruntuhan. Tepat di lokasinya telah dinajiskan oleh kaki-kaki yang tak suci. Orang-orang yang setia yang mengenal kemuliaan sebelumnya dipenuhi dengan derita atas kehancuran rumah suci yang membedakan Israel sebagai umat pilihan Tuhan. Orang-orang ini adalah saksi-saksi atas pengkhianatan pada Allah karena dosa-dosa umatNya. Mereka adalah saksi-saksi atas penggenapan firman ini. Mereka adalah saksi-saksi juga pada janji-janji perkenanNya jika Israel mau kembali pada Allah, dan berjalan dengan hati-hati di hadapanNya. Para peziarah lansia, berambut-putih pergi ke Yerusalem untuk berdoa di tengah reruntuhannya. Mereka mencium batu-batunya, dan membasahinya dengan derai air mata mereka, sementara mereka memohon pada Tuhan agar mengasihani Sion, dan meliputinya dengan kemuliaan kebenaranNya. Daniel tahu bahwa waktu yang ditentukan bagi penawanan Isarel hampir berakhir; tapi dia tak merasa bahwa karena Allah telah berjanji untuk melepaskan mereka, mereka sendiri tak punya peran untuk dilakukan. Dengan puasa dan penyesalan dosa dia mencari Tuhan, mengakui dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa umat.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 4, p. 1172.

3. SATU TAMU SURGAWI

Sel, 5 Mei

a. Bagaimana doanya Daniel diinterupsi? Daniel 9:20, 21.

“Surga merunduk mendengarkan permohonan sungguh dari nabi. Bahkan sebelum dia menyelesaikan permohonannya bagi pengampunan dan pemulihan, Gabriel perkasa muncul lagi kepadanya.”—*Prophets and Kings*, p. 556.

“Gabriel, sang malaikat yang pangkatnya setelah Anak Allah, yang datang dengan pesan ilahi pada Daniel. . . . Allah telah memberi hal-hal ini pada kita, dan berkatNya akan beserta penyelidikan nubuatan Alkitab dengan hormat dan penuh doa.”—*The Desire of Ages*, p. 234.

b. Apa tujuan dari kunjungannya Gabriel, dan bagaimana ini berhubungan dengan penglihatan di Pasal 8? Daniel 9:22, 23.

“[Gabriel] menarik perhatiannya pada penglihatan yang dia telah lihat sebelum kejatuhan Babel dan kematian Belzasar.”—*Prophets and Kings*, p. 556.

“Allah meminta utusanNya: ‘Buat orang ini mengerti penglihatan ini.’ Tugas itu mesti dipenuhi. Menurutinya, si malaikat, setelah suatu waktu, kembali pada Daniel, berkata: ‘Aku sekarang datang untuk memberimu kecakapan dan pengertian;’ ‘jadi pahamiilah soal ini, dan pertimbangkan visi.’ Daniel 8:27, 16; 9:22, 23, 25–27. Ada satu point penting dalam visi di pasal 8 yang dibiarkan tak dijelaskan, yaitu, yang berhubungan dengan waktu—periode 2300 hari; jadi malaikat, dalam menyimpulkan penjelasannya, banyak menerangkan soal waktu.”—*The Great Controversy*, p. 325.

c. Apa periode waktu untuk disisihkan bagi bangsa Yahudi, dan apa yang akan diselesaikan selama waktu itu? Daniel 9:24.

“Isi dari pekabaran Kristus adalah, ‘Waktunya sudah genap, dan kerajaan Allah sudah dekat; bertobatlah kamu, dan percayailah injil.’ Jadi pesan injil, seperti diberikan oleh Juruselamat sendiri, berdasarkan nubuatan. ‘Waktu’ yang Dia nyatakan akan digenapi adalah periode yang diberitakan oleh malaikat Gabriel kepada Daniel. . . . Satu hari dalam nubuatan berarti satu tahun. Lihat Bilangan 14:34; Yehezkiel 4:6. 70 pekan, atau 490 hari, sama dengan 490 tahun.”—*The Desire of Ages*, p. 233.

4. AWALNYA DINYATAKAN

Rab, 6 Mei

- a. **Apa perintah raja yang penting yang menandai awal dari 70 pekan? Daniel 9:25.**

“Perintah untuk merestorasi dan membangun Yerusalem kembali, seperti dikomplitkan oleh dekrit Artahsasta Longimanus (Lihat Ezra 6:14; 7:1, 9, margin), berlaku pada musim gugur tahun 457 sebelum Masehi. Dari waktu ini hingga 483 tahun tiba pada musim gugur tahun 27 Masehi.”—*The Desire of Ages*, p. 233.

- b. **Terangkan persediaan yang dibuat dalam dekrit yang menggenapi nubuatan ini. Ezra 7:11–13, 21–27.**

“Tuhan. . . menggerakkan hati raja, agar Ezra mendapat perkenannya. Raja menaruh pada tangannya harta dan sarana berlimpah untuk membangun lagi bait suci, dan memungkinkan bangsa Yahudi kembali.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 3, p. 1134.

- c. **Apa nubuatan yang juga menubuatkan pelayanan Mesias? Daniel 9:26 (bagian pertama), 27 (bagian pertama).**

“Menurut nubuatan, periode ini akan tiba pada Mesias, Yang Diurapi. Pada tahun 27 Masehi, Yesus pada baptisanNya menerima urapan Roh Kudus, dan segera setelah itu memulai pelayananNya. Jadi pekabaran diumumkan, ‘Waktunya sudah genap.’ “Lalu, kata malaikat, ‘Dia akan menegaskan perjanjian dengan banyak orang selama sepekan [7 tahun].’ Selama 7 tahun setelah Juruselamat memasuki pelayanannya, injil akan dikabarkan khusus pada bangsa Yahudi; selama 3,5 tahun oleh Kristus sendiri; dan setelah itu oleh para rasul. ‘Pada tengah pekan Dia akan berkorban dan korban berhenti.’ Daniel 9:27. Pada musim semi tahun 31 Masehi, Kristus sang korban sebenarnya dipersembahkan di Kalvari. Lalu tirai bait suci terbelah dua, menunjukkan bahwa kesucian dan arti penting dari upacara korban telah berakhir. Waktu telah tiba bagi korban di bumi dan upacaranya berakhir.

Satu pekan—7 tahun—berakhir pada tahun 34 Masehi. Saat itu oleh pelemparan batu pada Stefanus maka bangsa Yahudi akhirnya memeteraikan penolakan mereka pada injil; murid-murid yang tersebar ke luar negeri karena aniaya ‘menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil’ (Kisah 8:4).”—*The Desire of Ages*, p. 233.

5. 70 PEKAN DIKOMPLITKAN

Kam, 7 Mei

- a. Apa tragedy yang akan terjadi setelah 490 tahun diselesaikan? Daniel 9:26 (bagian akhir), 27 (bagian akhir); Lukas 21:20.

“Panjang-sabar Allah pada Yerusalem hanya menguatkan bangsa Yahudi dalam tiada sesal mereka yang tegar tengkuk . . . [Dalam] kelancangan mereka yang buta dan menghujat [para pemimpin mereka] menyatakan di muka umum bahwa mereka tak takut bahwa Yerusalem akan dibinasakan, karena itu adalah kotanya Allah sendiri. Untuk makin menguatkan kuasa mereka, mereka menyuap nabi-nabi palsu untuk mengumumkan, bahkan sementara legion Romawi sedang mengepung bait suci, bahwa umat harus menunggu kelepasan dari Allah. Hingga akhirnya, banyak orang berpegang teguh pada keyakinan bahwa Yang Maha Tinggi akan campur tangan untuk mengalahkan musuh-musuh mereka. Tapi Israel telah menolak perlindungan ilahi, dan sekarang dia tak punya pertahanan. Yerusalem tak bahagia! Dikoyak oleh pertikaian internal, darah anak-anaknya yang dibunuh oleh tangan satu sama lain membanjiri jalan-jalannya, sementara tentara asing merubuhkan kubu-kubunya dan membantai pasukannya!”—*The Great Controversy*, pp. 28, 29.

- b. Dengan bagian pertama ini dari hari-hari dimengerti, apa yang sekarang kita bisa kenali? Daniel 8:14; 9:24.

“Sejauh ini tiap rincian nubuatan dengan jelas digenapi, dan awal dari 70 pekan dipastikan tanpa ragu pada tahun 457 sebelum Masehi, dan berakhir pada tahun 34 Masehi. Dari data ini tak sulit menemukan akhir dari 2300 hari. 70 pekan—490 hari—setelah dipotong dari 2300, ada 1810 hari tersisa. Setelah akhir 490 hari, 1810 hari masih akan digenapi. Dari tahun 34 Masehi, tambah 1810 tahun dapat tahun 1844. Karenanya 2300 hari di Daniel 8:14 berakhir pada tahun 1844. Pada akhir dari periode nubuatan besar ini, atas kesaksian malaikat Allah, ‘bait suci akan dibersihkan.’ Jadi waktu pembersihan bait suci . . . ditunjukkan secara pasti.”—*Ibid.*, p. 328.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 8 Mei

1. Walau dirinya sendiri seorang nabi, apa yang Daniel rindu pahami?
2. Kenapa Daniel menyertakan dirinya dalam doa pertobatan atas dosa-dosa Israel di masa lalu?
3. Bagaimana kita tahu pasti bahwa Daniel 9 membuka rahasia dari Daniel 8?
4. Terangkan peristiwa yang menandai awal dari nubuatan 490 tahun.
5. Terangkan kabinasaan Yerusalem, seperti dinubuatkan oleh Daniel dan Yesus.

Buku Disegel Dibuka Lagi

AYAT HAFALAN: “Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: “Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan terasa manis seperti madu.” (Wahyu 10:9). **Bacaan Dianjurkan:** *The Great Controversy*, pp. 391–408. “Malaikat perkasa yang menginstruksikan Yohanes adalah satu pribadi terkemuka yaitu Yesus Kristus.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 971.

1. ORANG BIJAKSANA AKAN BERSINAR

Min, 10 Mei

- a. Terangkan ujian dan kemenangan yang dinyatakan pada akhir dari visinya Daniel yang terakhir. **Daniel 12:1, 2.**
- b. Bagaimana orang bijaksana akan kelihatan berbeda dari orang jahat pada hari itu? **Daniel 12:3; Matius 13:41–43.**

“Jiwa yang bertobat hidup dalam Kristus. Kegelapannya sirna, dan terang baru dan surgawi menyinari jiwanya. ‘Dia yang memenangkan jiwa-jiwa adalah bijaksana.’ ‘Dan mereka yang bijaksana akan bersinar seperti cemerlang cakrawala; dan mereka yang mengarahkan banyak orang pada kebenaran seperti bintang kekal.’ Apa yang dikerjakan melalui kerjasama manusia dengan Allah adalah pekerjaan yang tak akan pernah binasa, tapi tahan melalui abad-abad kekal. Dia yang menjadikan Allah hikmatnya, yang bertumbuh hingga status manusia dewasa dalam Yesus Kristus, akan berdiri di hadapan raja-raja, di hadapan yang disebut orang-orang besar di dunia ini, dan menunjukkan kepujian Dia yang telah memanggилnya keluar dari kegelapan menuju terangNya yang ajaib. Ilmu pengetahuan dan bahan bacaan tak bisa membawa ke dalam pikiran manusia yang digelapkan terang yang injil mulia Anak Allah bisa bawa. Cuma Putra Allah yang bisa melakukan pekerjaan agung menerangi jiwa. Tak heran Paulus berseru, ‘Karena aku tak malu pada injil Kristus; karena ia adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan tiap orang yang percaya.’ Injil Kristus menjadi kepribadian pada mereka yang percaya, dan membuat mereka menjadi suratan yang hidup, yang dikenal dan dibaca semua orang.”—*Fundamentals of Christian Education*, pp. 199, 200.

2. KITAB DITUTUP

Sen, 11 Mei

- a. **Apa yang Daniel sekarang diinstruksikan untuk lakukan? Daniel 12:4 (bagian pertama), 8, 9 (bagian pertama).**

“Dihormati oleh orang-orang dengan tanggungjawab negara dan dengan rahasia kerajaan-kerajaan yang menguasai dunia, Daniel dihormati oleh Allah sebagai duta besarNya, dan diberikan banyak wahyu soal rahasia zaman mendatang. NubuatanNya yang ajaib, seperti dicatat oleh dia dalam pasal 7-12 dari kitab yang membawa namanya, tak sepenuhnya dimengerti bahkan oleh si nabi sendiri; tapi sebelum pekerjaan hidupnya berakhir, dia diberikan jaminan berkat bahwa ‘pada akhir—pada periode terakhir dari sejarah dunia ini—dia akan kembali diijinkan untuk berdiri dalam nasibnya dan tempatnya. Tidak diberikan padanya untuk mengerti semua hal yang Allah telah nyatakan soal maksud ilahi . . .

“Sementara kita mendekati akhir dari sejarah dunia ini, nubuatan yang dicatat oleh Daniel meminta perhatian khusus kita, karena berhubungan erat dengan waktu dimana kita sedang hidup sekarang. Nubuatannya harus dipadukan dengan ajaran dari kitab terakhir di Alkitab Perjanjian Baru.”—*Prophets and Kings*, p. 547.

- b. **Apa yang menunjukkan bahwa kata-katanya malaikat menunjuk pada rahasia dari 2300 hari, dan kapan rahasia itu akan dibuka? Daniel 8:17; 12:4, 9 (bagian akhir).**

“Nubuatan menyajikan suksesi peristiwa hingga pembukaan penghakiman. Ini khususnya benar dalam kitab Daniel. Tapi bagian itu dari nubuatannya yang berhubungan dengan akhir zaman, Daniel diminta menutupnya dan menyegelnya ‘hingga akhir zaman.’ Tidak hingga kita menjangkau waktu ini dapatlah pesan mengenai penghakiman diumumkan, berdasarkan penggenapan nubuatan ini. Tapi pada akhir zaman, kata nabi, ‘banyak orang akan kian kemari, dan pengetahuan akan bertambah.’ Daniel 12:4. . . “Sejak tahun 1798, kitab Daniel telah dibuka segelnya, pengetahuan nubuatan bertambah, dan banyak orang mengumumkan pesan khidmat dekatnya penghakiman. “Seperti Reformasi besar pada abad ke-16, gerakan advent muncul di berbagai negara Kristen pada waktu yang sama. Baik di Eropa dan Amerika kaum beriman dan pendoa dipimpin mempelajari nubuatan, dan, menyusuri catatan inspirasi, mereka melihat bukti meyakinkan bahwa akhir segala sesuatu sudah dekat, Di berbagai negeri ada badan-badan terpencil orang Kristen yang, hanya oleh penyelidikan Alkitab, tiba pada keyakinan bahwa kedatangan Juruselamat sudah dekat.”—*The Great Controversy*, pp. 356, 357.

3. AKHIR ZAMAN

Sel, 12 Mei

- a. Sementara Daniel memperhatikan dan mendengarkan, apa dekrit khidmat yang menandai periode waktu hingga akhir zaman? Daniel 12:5–7.
-

- b. Oleh referensi silang pada ayat-ayat lain, kenali waktu dari periode nubuatan ini. Daniel 7:25; Wahyu 11:2, 3; 12:6, 14; 13:5.
-

“Rasul Paulus mengamarkan gereja agar tidak menunggu kedatangan Kristus pada zamannya. ‘Hari itu tak akan datang,’ dia berkata, ‘kecuali datang dulu kemurtadan, dan manusia durhaka dinyatakan.’ 2 Tesalonia 2:3. Tidak hingga setelah kemurtadan besar, dan periode panjang pemerintahan ‘manusia durhaka,’ dapatlah kita menunggu kedatangan Tuhan kita. ‘Manusia durhaka,’ yang juga disebut ‘rahasia kejahatan,’ ‘putra binasa,’ dan ‘si jahat itu,’ menggambarkan kepausan, yang, seperti diramalkan dalam nubuatan, akan mempertahankan supremasinya selama 1260 tahun. Periode ini berakhir pada tahun 1798. Kedatangan Kristus tak bisa terjadi sebelum waktu itu. Paulus meliputi amarannya pada seluruh dispensasi Kristen hingga tahun 1798. Pada sisi ini dari waktu itu sehingga pesan kedatangan Kristus yang kedua kali akan di-proklamirkan.”—*The Great Controversy*, p. 356.

- c. Bagaimana periode 1260 tahun dijelaskan oleh malaikat? Daniel 12:10 (bagian pertama).
-

“Pada abad ke-13 didirikan yang paling mengerikan dari semua mesin kepausan—Inkuisisi/Pengadilan gereja. Raja kegelapan bekerja dengan para pemimpin hirarki kepausan. Dalam majelis rahasia mereka Setan dan para malaikatnya mengendalikan pikiran orang-orang jahat, sementara tak kelihatan di tengah berdiri satu malaikat Allah, yang mencatat kengerian putusan mereka dan menulis sejarah perbuatan yang terlalu ngeri untuk terlihat pada mata manusia. ‘Babel besar’ telah ‘mabuk dengan darah orang-orang suci.’ Jasad-jasad hancur dari jutaan martir berseru pada Allah demi pembalasan pada kuasa murtad itu. . . .

“Kondisi dunia di bawah kuasa Roma menyajikan penggenapan mengerikan dari perkataan nabi Hosea. . . . ‘Tiada kebenaran, tiada rahmat, tiada kenal Allah di negeri. Oleh memaki, dan berdusta, dan membunuh, dan mencuri, dan berzinah, aksi kekerasan, dan penumpahan darah.’ Hosea 4:6, 1, 2. Demikianlah akibat-akibat dari membuang firman Allah.”—*Ibid.*, pp. 59, 60.

4. KITAB DIBUKA

Rab, 13 Mei

- a. **Memperhatikan persamaan dengan Daniel 12:7, bagaimana nabi Yohanes melihat pembukaan dari penglihatan yang dimeteraikan dari Daniel? Wahyu 10:1, 2, 5, 6.**

“Malaikat perkasa yang menginstruksikan Yohanes adalah pribadi terkemuka yaitu Yesus Kristus. Yang menaruh kaki kananNya di atas laut, dan kaki kiriNya di atas tanah kering, menunjukkan peran yang Dia sedang lakukan dalam peristiwa-peristiwa terakhir pada pertentangan besar melawan Setan. Posisi ini mengartikan kuasa superNya dan otoritasNya atas seluruh bumi . . . “Yohanes melihat kitab kecil dibuka. Maka nubuatan Daniel punya tempat yang layak dalam pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga untuk diberikan ke dunia. Pembukaan kitab kecil adalah pesan yang berhubungan dengan waktu . . . “Waktu ini, yang malaikat deklarasikan dengan sumpah khidmat, bukanlah akhir dari sejarah dunia ini, juga bukan masa percobaan, tapi waktu nubuatan, yang harus mendahului kedatangan Tuhan kita. Yaitu, umat tak akan punya pesan lain berdasarkan waktu tertentu. Setelah periode waktu ini, hingga . . . tahun 1844, tak bisa lagi penentuan tertentu dari waktu nubuatan. Perhitungan terpanjang hingga musim gugur tahun 1844. “Posisinya malaikat, dengan satu kaki di lautan, kaki lain di daratan, berarti meluasnya proklamasi pekabaran ini. Ini akan melintasi lautan dan diumumkan di negara-negara lain, bahkan hingga ke seluruh dunia.” —*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 971.

- b. **Terangkan bagaimana pengalaman Yohanes dalam penglihatan memakan kitab kecil adalah sama dengan pengalaman gerakan Advent pada tahun 1840-an. Wahyu 10:9–11.**

“Pemahaman kebenaran, gembira menerima pesan, digambarkan dalam memakan kitab kecil. Kebenaran mengenai waktu kedatangan Tuhan kita adalah pesan berharga bagi jiwa kita.”—*Ibid.* “Waktu yang diharapkan berlalu, dan Kristus tak datang untuk kelepasan umatNya. Mereka yang dengan iman yang tulus dan kasih telah menunggu Juruselamat mereka, mengalami kekecewaan pahit. Tapi tujuan Allah sedang diselesaikan; Dia sedang menguji hati dari mereka yang mengaku menunggu kedatanganNya “Tapi Yesus dan semua pasukan surgawi melihat dengan kasih dan simpati pada jiwa-jiwa yang diuji dan setia namun kecewa. Sekiranya tirai yang memisahkan dunia yang terlihat dan tak terlihat dibuka, para malaikat akan kelihatan sedang mendekati jiwa-jiwa ini yang berdiri teguh dan melindungi mereka dari anak panah Setan.”—*The Great Controversy*, p. 374.

5. DI ANTARA YANG BIJAKSANA

Kam, 14 Mei

- a. Bagaimana Daniel diterangkan oleh Yehezkiel, salah satu rekan sezamannya? Yehezkiel 14:14.
- b. Bagaimana kita bisa berada di antara orang bijaksana seperti Daniel? Daniel 12:10 (bagian akhir); Amsal 9:10; Matius 7:24, 25.

“Masa kesukaran, demikian tak pernah terjadi sebelumnya,’ akan segera terbuka pada kita; dan kita akan butuh satu pengalaman yang kita sekarang tidak punya dan yang banyak orang terlalu malas memperolehnya. Seringkali kasusnya bahwa kesukaran lebih besar dalam antisipasinya daripada kenyataannya; tapi ini tak benar dalam krisis yang di depan kita. Gambaran paling jelas tak bisa menjangkau besarnya kesukaran itu. Pada waktu ujian itu, tiap jiwa mesti berdiri bagi dirinya sendiri di hadapan Allah. ‘Walau Nuh, Daniel, dan Ayub ada di negeri, ‘sebagaimana Aku hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, mereka tak akan menyelamatkan putra atau putri mereka; mereka hanya akan menyelamatkan jiwa mereka sendiri oleh kebenaran mereka.’ Yehezkiel 14:20. “Sekarang, sementara Imam Besar agung kita sedang membuat penebusan demi kita, kita harus berupaya menjadi sempurna dalam Kristus. Tidak bahkan oleh satu pemikiran pun dapatlah Juruselamat kita dibawa untuk menyerah pada kuasa godaan. Setan menemukan pada hati manusia suatu titik dimana dia bisa memperoleh satu pijakan; suatu keinginan berdosa yang dimanjakan, oleh alat mana godaan-godaannya menyatakan kuasanya. Tapi Kristus menyatakan tentang diriNya: ‘Penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikitpun atas diri-Ku.’ Yohanes 14:30. Setan tak bisa menemukan apapun pada Anak Allah yang akan memampukan dia memperoleh kemenangan. Dia telah menaati perintah-perintah BapaNya, dan tiada dosa dalam Dia sehingga Setan dapat memakainya untuk keuntungannya. Inilah kondisi dalam mana mereka mesti ditemukan yang akan berdiri pada masa kesukaran.”—*The Great Controversy*, pp. 622, 623.

- c. Bagaimana malaikat akhirnya pamitan dari Daniel? Daniel 12:13.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 15 Mei

1. Kapan kebangkitan dari Daniel 12:2 akan terjadi?
2. Apa yang terjadi sehingga nubuatan Daniel dibukakan?
3. Apa peristiwa yang menandai awal dari akhir zaman?
4. Apa nubuatan yang menyatakan pembukaan kitab Daniel?
5. Bagaimana saya bisa pasti berada di antara manusia bijaksana?

Nabi dari Patmos

AYAT HAFALAN: “Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.” (Yohanes 13:23). **Bacaan Dianjurkan:** *The Acts of the Apostles*, pp. 539–556. “Setelah kenaikan Kristus, Yohanes berdiri teguh sebagai pekerja sungguh, setia demi Tuhan.”—*The Acts of the Apostles*, p. 546.

1. MURID YANG YESUS KASIHI

Min, 17 Mei

- a. Apa contoh-contoh yang menyatakan kedekatan erat Yohanes si murid dengan Yesus? Matius 17:1; Markus 14:33; Lukas 8:51.

“[Yohanes] kelihatan telah menikmati tingkat persahabatan terdekat dengan Kristus, dan dia menerima banyak tanda kasih dan kepercayaan dari Juruselamat. Dia adalah salah satu dari tiga murid yang diijinkan menyaksikan kemuliaan Kristus di atas gunung mulia dan deritaNya di Getsemani, dan pada pemeliharaanNya Tuhan kita mempercayakan ibundaNya pada jam-jam derita terakhir di kayu salib.”—*The Acts of the Apostles*, p. 539.

- b. Bagaimana Yohanes dikenal di antara murid-murid? Yohanes 13:23; 21:20 (bagian pertama), 24.

“Yohanes dan Yakobus, Andreas dan Petrus, dengan Filipus, Natanael, dan Matius, lebih dekat berhubungan dengan Dia dari pada yang lain, dan telah menyaksikan lebih banyak mujizat-mujizatNya. Petrus, Yakobus, dan Yohanes masih lebih erat lagi hubungan mereka dengan Dia. Mereka hampir terus-menerus dengan Dia, menyaksikan mujizat-mujizatNya, dan mendengarkan kata-kataNya. Yohanes masih lebih intim dengan Yesus, sehingga dia dikenal sebagai satu murid yang Yesus kasihi. Juruselamat mengasihi mereka semua, tapi Yohanes rohnya paling suka menerima. Dia lebih muda dari yang lain-lain, dan dengan lebih percaya yakin seperti anak kecil dia membuka hatinya pada Yesus. Jadi dia lebih bersimpati pada Kristus, dan melalui dia ajaran rohani terdalam dari Juruselamat disampaikan pada umatNya.”—*The Desire of Ages*, p. 292. 41

2. SATU KARAKTER YANG TELAH BERUBAH

Sen, 18 Mei

- a. **Apa arti penting dari nama yang Yesus berikan pada Yohanes dan Yakobus? Markus 3:17.**

“Yohanes tidak secara alamiah memiliki keindahan karakter yang dinyatakan pengalamannya kemudian. Secara alami dia punya cacat-cacat karakter yang serius. Dia tak hanya sombong, mementingkan diri sendiri, dan ambisius bagi kehormatan, tapi terburu nafsu tak sabaran, dan marah bila dirugikan. Dia dan saudaranya disebut ‘anak-anak guntur.’ Sifat jahat, suka balas dendam, roh kritik, semua ada pada murid kekasih ini. Tapi di bawah semua ini Guru ilahi memahami hati rajin bersemangat, tulus, pengasih. Yesus menegur sikap egonya, mengecewakan ambisi-ambisinya, menguji imannya. Tapi Dia menyatakan padanya apa yang jiwanya rindukan—keindahan kesucian, kuasa kasih yang mengubah.”—*The Acts of the Apostles*, p. 540.

- b. **Bagaimana Yohanes belajar cara baru berhubungan dengan orang lain? Yohanes 13:34; 1 Yohanes 4:7, 8.**

“Pelajaran dari Kristus, memaparkan kelembutan dan kerendahan hati dan kasih sayang yang penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia dan kelayakan bagi pekerjaanNya, adalah bernilai tertinggi bagi Yohanes. Dia menghargai tiap pelajaran dan terus berupaya membawa hidupnya agar harmonis dengan patron ilahi. Yohanes mulai memahami kemuliaan Kristus—bukan kuasa dan kemegahan duniawi atas mana dia diajarkan berharap, tapi ‘kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.’ Yohanes 1:14.”—*Ibid.*, p. 544.

- c. **Terangkan hasil-hasil dari hati yang penuh kasih pada sesama kita manusia? 1 Yohanes 3:10, 11; Yohanes 13:35.**

“Cinta kasih Yohanes yang membara dan mendalam pada Tuhannya bukanlah penyebab kasihnya Kristus kepadanya, tapi efek dari kasih itu. Yohanes rindu menjadi seperti Yesus, dan di bawah pengaruh yang mengubah dari kasih Kristus dia menjadi lembut dan rendah hati. Dirinya tersembunyi dalam Yesus. Di atas semua rekan-rekannya, Yohanes menyerahkan dirinya sendiri pada kuasa hidup yang ajaib itu. . . . Yohanes kenal Juruselamat oleh pengetahuan eksperimental. Pelajaran-pelajaran Gurunya terukir pada jiwanya. Ketika dia bersaksi tentang kasih karunia Juruselamat, bahasanya yang sederhana fasih dengan kasih yang meliputi seluruh dirinya.”—*Ibid.*, pp. 544, 545.

3. DIBUANG KE PULAU PATMOS

Sel, 19 Mei

- a. Setelah upaya-upaya ambil nyawa Yohanes tak sukses kemana dia akhirnya diutus? Wahyu 1:9.

“Yohanes . . . dipanggil ke Roma untuk diadili karena imannya. Di sini di hadapan penguasa ajaran-ajaran sang rasul disalahartikan. Saksi-saksi palsu menuduhnya mengajarkan ajaran sesat. Oleh tuduhan-tuduhan ini musuh-musuhnya berharap membawa hukuman mati pada murid Yesus ini. “Yohanes menjawab bagi dirinya secara jelas dan meyakinkan, dan dengan demikian sederhana dan terus terang sehingga kata-katanya punya efek yang berkuasa. Para pendengarnya heran pada hikmatnya dan kefasihannya. Tapi makin meyakinkan kesaksiannya, makin besar kebencian para penentangannya. . . . “Yohanes dilemparkan ke dalam kualifikasi berisik minyak mendidih; tapi Tuhan memelihara hidup pelayanNya yang setia, tepat seperti Dia memelihara 3 pemuda Ibrani di dapur api. Sementara kata-kata diucapkan, Jadi binasa semua yang percaya pada penipuan itu, Yesus Kristus dari Nazaret, Yohanes menyatakan, Tuhanku dengan sabar menyerah pada semua yang Setan dan para malaikatnya bisa rancang untuk merendahkan dan menganiaya Dia. Dia menyerahkan hidupNya untuk menyelamatkan dunia. Saya dihormati dalam diijinkan menderita demi kepentinganNya. . . .

“Kata-kata ini mempengaruhi mereka, dan Yohanes disingkirkan dari kualifikasi oleh justru orang-orang yang melemparkannya ke dalam. . . .

“Oleh dekrit kaisar, Yohanes dibuang ke Pulau Patmos. . . .

“Di sini, musuh-musuhnya pikir, pengaruhnya tak akan lagi dirasakan, dan dia akhirnya mesti mati karena kesukaran dan cemas sendirian.”—*The Acts of the Apostles*, pp. 569, 570.

- b. Apa kesempatan istimewa dari pembuangannya? Wahyu 1:1–3, 10, 11.

“Patmos, pulau berbatu, yang gersang di Laut Aegea, dipilih oleh pemerintah Romawi sebagai tempat pembuangan bagi para penjahat; tapi bagi pelayan Allah ini tempat murung menjadi pintu surga. Di sini, terasing dari giat hidup yang sibuk, dan dari kerja aktif tahun-tahun sebelumnya, dia bersekutu dengan Allah dan Kristus dan para malaikat surgawi, dan dari mereka dia menerima instruksi untuk gereja pada semua masa mendatang. Peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dalam peristiwa-peristiwa terakhir dari sejarah bumi ini diuraikan di depan dia; dan di sana dia menuliskan penglihatan-penglihatan yang dia terima dari Allah.”—*Ibid.*, pp. 570, 571.

4. PERJUMPAAAN DENGAN KRISTUS

Rab, 20 Mei

- a. **Bagaimana Kristus muncul pada Yohanes dalam penglihatan di Patmos? Wahyu 1:12–16.**

“[Murid kekasih ini] telah melihat Gurunya di Getsemani, wajahNya ditandai dengan tetesan darah derita, ‘rupaNya . . . begitu buruk, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi.’ Yesaya 52:14. Dia telah melihatNya di tangan para serdadu Romawi, dipakaikan dengan jubah ungu tua dan dimahkotai dengan duri-duri. Dia melihatNya tergantung di kayu salib Kalvari, sasaran ejekan dan siksaan kejam. Sekarang Yohanes diijinkan lagi melihat Tuhannya. Tapi betapa berubah penampilanNya! Dia tak lagi Manusia Derita, yang dihina dan direndahkan oleh orang-orang. Dia berbusana jubah cemerlang surgawi. . . . Patmos menjadi berkilauan dengan kemuliaan Tuhan yang telah bangkit.”—*The Acts of the Apostles*, p. 582.

- b. **Apa reaksinya Yohanes, dan apa tugas dari Yesus padanya? Wahyu 1:17–19.**

“Yohanes dikuatkan untuk hidup di hadirat Tuhannya yang mulia. Jadi di depan penglihatan ajaibnya dibukakan kemuliaan surga. Dia diijinkan melihat tahta Allah dan, melihat di seberang konflik-konflik di bumi, melihat umat tebusan berjubah-putih. Dia mendengar music malaikat surgawi dan lagu kemenangan dari mereka yang telah menang oleh darah Anak Domba, dan sejarah gereja dinubuatkan hingga waktu paling akhir. Dalam angka-angka, gambaran, dan symbol-simbol/lambang-lambang, pokok-pokok terpenting disampaikan pada Yohanes, yang dia harus catat, agar umat Allah yang hidup pada zamannya dan zaman-zaman mendatang bisa punya pengertian yang cerdas/intelijen tentang bahaya-bahaya dan konflik-konflik di depan mereka.”—*Ibid.*, pp. 582, 583.

- c. **Bagaimana kitab Wahyu adalah pesan pribadi pada kita? Wahyu 1:4–6; 3:22.**

“Wahyu ini diberikan untuk bimbingan dan penghiburan gereja sepanjang dispensasi Kristen. Tapi guru-guru agama menyatakannya kitab yang disegel dan rahasia-rahasianya tak bisa dijelaskan. Jadi banyak orang berbalik dari catatan nubuatan, menolak mengabdikan waktu dan penyelidikan untuk membuka rahasia-rahasianya. Tapi Allah tak ingin umatNya menganggap kitab Wahyu demikian.”—*Ibid.*, p. 583.

5. HADIRATNYA KRISTUS DIJAMIN

Kam, 21 Mei

a. Apa arti dari visi Kristus berada di antara 7 kaki dian emas? Wahyu 1:20.

“Kristus disebutkan sedang berjalan di tengah-tengah kaki dian emas. Jadi ini melambangkan hubunganNya dengan jemaat-jemaat. Dia terus berkomunikasi dengan umatNya. Dia tahu keadaan mereka sebenarnya. Dia mengamati ketertiban mereka, kesalehan mereka, pengabdian mereka. Walau Dia adalah imam besar dan perantara di bait suci di atas, namun Dia digambarkan sedang berjalan naik turun di tengah-tengah gerejaNya di bumi. Dengan siaga tak kenal lelah dan waspada tiada henti, Dia mengawasi melihat apakah terang dari salah satu prajuritNya sedang menyala bersinar atau meredup. Jika kaki-kaki dian dibiarkan pada cuma perawatan manusia, api yang kelap-kelip akan meredup dan mati; tapi Dia penjaga sebenarnya di rumah Tuhan, penjaga sebenarnya di halaman bait suci. PerhatianNya yang kontinyu dan kasih karuniaNya yang menopang adalah sumber kehidupan dan terang.”—*The Acts of the Apostles*, p. 586.

b. Terangkan tujuan dari pesan-pesannya Allah pada gereja sebagai satu keseluruhan, yang digambarkan oleh 7 gereja di Wahyu pasal 2 dan 3.

“Nama-nama dari 7 gereja adalah simbolis dari gereja pada berbagai periode dari Era Kristen. Angka 7 menyatakan kekomplitan, dan adalah lambang dari fakta bahwa pesan-pesan meluas hingga akhir zaman, sementara lambang-lambang yang digunakan menyatakan kondisi dari gereja pada berbagai periode waktu dalam sejarah dunia.”—*Ibid.*, p. 585.

“Gereja adalah lemah dan butuh teguran keras dan cambukan, dan Yohanes diinspirasikan untuk mencatat pesan-pesan peringatan dan teguran dan permohonan pada mereka yang, kehilangan pandangan pada prinsip-prinsip dasar dari injil, akan membahayakan harapan mereka pada keselamatan. Tapi selalu firman teguran yang Allah temukan diperlukan dikirim diucapkan dalam kasih lembut dan dengan janji damai sejahtera pada tiap pemercaya yang menyesali dosanya.”—*Ibid.*, p. 587.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 22 Mei

1. Walau Yesus tak punya favorit, kenapa Yohanes disebut murid kekasih?
2. Apa yang telah menciptakan perubahan dalam kehidupan dan karakter Yohanes?
3. Bagaimana Allah menolak tujuan orang-orang jahat yang mencoba membunuh Yohanes?
4. Sementara sering keliru disebut kitab yang dimeteraikan/disegel, apa arti Wahyu pada kita?
5. Terangkan maksud Allah dalam kirim pesan-pesan teguran pada gerejaNya. 45

Naga, Wanita & Yang Sisa

AYAT HAFALAN: “Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain/sisa, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.” (Wahyu 12:17).

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy*, pp. 582–592.

“Kemerdekaan hati nurani, yang berongkos begitu besar pengorbanan, tak akan lagi dihormati. Dalam konflik yang segera-datang kita akan melihat kata-kata nabi ini ditunjukkan.”—*The Great Controversy*, p. 592.

1. GEREJA DINYATAKAN

Min, 24 Mei

a. Apa yang kelihatan pada awal penglihatan Yohanes yang ke-4? Wahyu 12:1.

b. Dalam perlambang di Alkitab, seorang perempuan didisain untuk menggambarkan apakah? 2 Korintus 11:2; Yehezkiel 23:2–4; Wahyu 17:3–6.

“Dalam Wahyu 17 Babel digambarkan sebagai seorang perempuan—gambaran yang digunakan dalam Alkitab sebagai symbol dari satu gereja, satu wanita saleh yang mewakili satu gereja yang murni, perempuan yang jahat mewakili gereja yang murtad. “Dalam Alkitab sifat suci dan kekal dari hubungan yang ada antara Kristus dan gerejaNya digambarkan oleh persatuan dalam perkawinan. Tuhan telah menyatukan umatNya pada diriNya oleh perjanjian khidmat, Dia berjanji menjadi Allah mereka, dan mereka berjanji menjadi milikNya dan milikNya saja. Dia menyatakan: ‘Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku untuk selama-lamanya dan Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam keadilan dan kebenaran, dalam kasih setia dan kasih sayang.’ Hosea 2:19. Dan, lagi: ‘Aku mengawini kamu.’ Yeremia 3:14. Dan Paulus menggunakan gambaran yang sama dalam Perjanjian Baru ketika dia berkata: ‘Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.’ 2 Korintus 11:2.”—*The Great Controversy*, p. 381.

2. GEREJA DALAM KONFLIK

Sen, 25 Mei

- a. **Bagaimana gereja bersalin mengharapkan bayi Mesias? Wahyu 12:2; Yesaya 9:6; Lukas 2:25–32.**

“Kata-kata terakhir dari Yakub memenuhi [umat yang setia dari bangsa Yahudi] dengan harapan: ‘Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa.’ Kejadian 49:10. Pudarnya kuasa Israel membuktikan bahwa kedatangan Mesias sudah dekat. Nubuatan Daniel menggambarkan kemuliaan kuasanya atas kerajaan yang akan mengatasi semua kerajaan duniawi; dan kata nabi, ‘Ia akan berdiri selamanya.’ Daniel 2:44. Sementara sedikit orang mengerti sifat dari misinya Kristus, ada harapan yang meluas pada satu raja perkasa yang akan mendirikan kerajaannya di Israel, dan yang akan datang sebagai pembebas bangsa-bangsa.

“Waktunya telah tiba. Umat manusia, menjadi lebih merosot melalui abad-abad pelanggaran, meminta kedatangan Penebus dosa.”—*The Desire of Ages*, p. 34.

- b. **Apa kuasa sipil yang digambarkan oleh naga merah besar? Wahyu 12:3.**

“Di bawah lambang naga merah besar, binatang serupa macan tutul, dan binatang dengan tanduk serupa anak domba, pemerintahan di dunia yang akan secara khusus terlibat dalam menginjak-injak hukum Allah dan menganiaya umat Allah, disampaikan pada Yohanes.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 972.

- c. **Karena kuasa serupa-naga ini, apa bahaya yang gereja dan Mesias hadapi? Wahyu 12:4.**

“Setan terus bekerja untuk membuat jurang pemisah makin dalam dan tak bisa dilewati antara bumi dan surga. Oleh kepalsuannya dia telah makin memberanikan manusia dalam dosa. Tujuannya untuk menghabiskan kesabaran Allah, dan memadamkan kasihNya pada manusia, agar Dia akan meninggalkan dunia ini pada kekuasaan hukum setaniah.”—*The Desire of Ages*, pp. 34, 35. “Setan di surga telah membenci Kristus karena posisinya di istana Allah. Setan lebih membenciNya ketika dia diusir dari surga. Dia membenciNya yang berjanji diriNya akan menebus umat manusia berdosa. Namun ke dunia dimana Setan mengaku berkuasa Allah mengijinkan PutraNya datang, sebagai bayi yang tak berdaya, sasaran kelemahan manusia. Bapa ijinan Yesus hadapi bahaya hidup yang biasa bagi tiap manusia, berjuang dalam perang seperti tiap anak manusia mesti berjuang, dengan resiko gagal dan mati kekal.”—*Ibid.*, p. 49. 47

3. PERANG DI SURGA

Sel, 26 Mei

- a. Apa wawasan di masa silam yang dinyatakan pada Yohanes, dan itu apa artinya? Wahyu 12:7–9.

“Oposisi pada hukum Allah bermula di istana surga, oleh Lucifer, malaikat kerubium pelindung. Setan nekat menjadi nomor satu di majelis surga, dan sama dengan Allah. Dia memulai pekerjaan pemberontakannya dengan para malaikat yang berada di bawah perintahnya, berupaya menyebarkan di antara mereka roh tak puas. Dan dia bekerja begitu menipu sehingga banyak malaikat dimenangkan agar setia padanya sebelum tujuan-tujuannya sepenuhnya diketahui. Bahkan para malaikat yang setia tak bisa sepenuhnya memahami karakternya, juga tak mengerti kemana dia akan bawa. Ketika Setan telah sukses memenangkan banyak malaikat ke sisinya, dia bawa pekerjaannya pada Allah, menyatakan bahwa adalah kerinduan para malaikat agar dia menduduki posisi yang Kristus duduki. “Kejahatan ini terus bekerja sampai roh tak puas menjadi matang dalam pemberontakan aktif. Terjadi perang di surga, dan Setan, dengan semua yang bersimpati padanya, diusir.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, pp. 972, 973.

- b. Bagaimana pengumuman di Wahyu 12:10, 11 menyatakan komplitnya Setan sudah diusir selama pelayanan Yesus?

“Dengan mata nubuatan Kristus menyusuri peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada konflik besarNya yang terakhir. Dia tahu bahwa ketika Dia akan berseru, ‘Sudah selesai,’ seluruh surga akan menang. Telinganya menangkap music yang jauh dan sorakan kemenangan di istana surgawi. Dia tahu bahwa lonceng kematian kerajaan Setan akhirnya akan dinyaringkan waktu itu, dan nama Kristus akan diwartakan dari dunia ke dunia di seluruh alam semesta.”—*The Desire of Ages*, p. 679. “Rencana penebusan masih punya maksud lebih luas dan lebih dalam daripada keselamatan manusia. Bukan cuma ini saja sehingga Kristus datang ke bumi; bukan hanya agar para penduduk dunia kecil ini bisa menghormati hukum Allah sebagaimana seharusnya; tapi untuk membela karakter Allah di hadapan alam semesta. . . . Tindakan Kristus dalam mati demi keselamatan manusia tak hanya akan membuat surga bisa dimasuki manusia, tapi di hadapan seluruh alam semesta akan membenarkan Allah dan PutraNya dalam perlakuan mereka pada pemberontakan Setan. Ini akan menegakkan kekekalan hukum Allah dan akan menyatakan sifat dan akibat-akibat dari dosa.”—*Patriarchs and Prophets*, pp. 68, 69. 48

4. PERANG DI BUMI

Rab, 27 Mei

- a. **Apa tambahan bahaya yang sekarang akan dihadapi gereja? Wahyu 12:12, 13.**

“Setan, tahu bahwa kerajaan yang dia telah rampas akhirnya akan direbut darinya, bertekad mengerahkan segala daya upaya untuk membinasakan sebanyak mungkin ciptaan yang Allah telah ciptakan dalam citraNya. Dia membenci manusia karena Kristus telah menyatakan pada manusia kasih dan belas kasihan yang mengampuni, dan dia sekarang telah siap mempraktekkan padanya tiap jenis penyesatan oleh mana dia bisa hilang; ia aktif berupaya dengan lebih bertenaga karena kondisinya sendiri yang tiada harapan.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, pp. 973, 974.

“Perang besar antara baik dan jahat akan makin bertambah intensitasnya hingga akhir tutup waktu. Di semua zaman murka Setan telah dinyatakan terhadap gereja Kristus; dan Allah memberi kasih karuniaNya dan RohNya pada umatNya untuk menguatkan mereka berdiri melawan kuasa si jahat. Ketika para rasul Kristus harus membawa injilNya ke dunia dan mencatatnya untuk semua zaman mendatang, mereka secara khusus dikaruniai dengan pencerahan dari Roh Kudus. Tapi sementara gereja mendekati kelepasan akhirnya, Setan akan bekerja dengan kuasa yang lebih besar. . . . Dan semua kedalaman kecacapan dan kelicikan setaniah yang diperoleh, semua kekejaman yang dikembangkan, selama masa-masa pergumulan ini, akan dibawaakan pada umat Allah dalam perang terakhir. Dan pada waktu bahaya ini para pengikut Kristus harus membawa pada dunia ini amaran dari kedatangan Tuhan yang kedua kali; dan satu umat harus disiapkan untuk berdiri di hadapan Dia pada kedatanganNya, umat yang ‘tak bercacat, dan tak bernoda.’ 2 Petrus 3:14. Pada waktu ini karunia khusus anugrah ilahi sama dibutuhkan gereja seperti waktu zaman kerasulan..”—*The Great Controversy*, pp. ix, x.

- b. **Terangkan pengalaman gereja selama 1260 tahun penindasan dan aniaya. Wahyu 12:6, 14.**

- c. **Apa bantuan yang mengelakkan serangan agen-agen manusia yang naga bermaksud pakai melawan umat yang setia? Wahyu 12:15, 16.**

“Sementara kabar menyebar melalui negara-negara di Eropa, tentang satu negara dimana tiap orang bisa menikmati buah pekerjaannya sendiri dan mengikuti keyakinan hati nuraninya sendiri, ribuan orang berbondong-bondong ke pantai-pantai Dunia Baru.”—*Ibid.*, p. 296. 49

5. UMAT YANG SISA

Kam, 28 Mei

- a. Sementara amarah naga mencapai puncaknya, bagaimana umat yang setia dijelaskan? Wahyu 12:17.

“Sang pewahyu, melihat ke zaman dulu hingga penutupan waktu, menyatakan, ‘Naga murka pada perempuan, dan memerangi yang sisa dari turunan perempuan, yang menuruti perintah-perintah Allah, dan punya kesaksian Yesus Kristus.’ Wahyu 12:17. Sebagian orang yang hari ini sedang hidup di bumi akan melihat kata-kata ini digenapi. Roh yang sama yang di zaman dulu telah memimpin manusia untuk menganiaya gereja yang benar, akan di masa depan mengikuti arah yang sama kepada mereka yang mempertahankan kesetiaan mereka pada Allah. Bahkan sekarang persiapan-persiapan sedang dibuat untuk perang besar terakhir ini.”—*Prophets and Kings*, p. 605.

- b. Bagaimana ciri-ciri khas dari umat yang sisa menerangkan gereja pada hari-hari terakhir? Wahyu 14:12; 19:10.

“Gereja yang sisa akan mengakui Allah dalam hukumNya dan akan punya karunia nubuatan. Penurutan pada hukum Allah, dan roh nubuat selalu membedakan umat Allah yang asli, dan ujiannya biasanya diberikan pada perwujudan masa kini.”—*Loma Linda Messages*, p. 33.

“Gereja yang sisa akan dibawa ke dalam ujian dan kesukaran besar. Mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan punya iman pada Yesus akan merasakan murka naga dan pasukannya. Setan menghitung dunia ini warganya, dia telah mengendalikan gereja-gereja yang mur-tad; tapi di sini ada satu rombongan kecil yang melawan su-premasinya.”—*Testimonies for the Church*, vol. 9, p. 231.

“Penolakan untuk menuruti perintah-perintah Allah, dan tekad untuk memanjakan kebencian pada mereka yang memproklamirkan perintah-perintah ini, memimpin pada perang paling nekad di pihak naga, yang seluruh energinya dikerahkan melawan umat pemelihara-hukum Allah.”—*Ibid.*, vol. 8, p. 117.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 29 Mei

1. Kenapa gereja dilambangkan dalam Alkitab oleh seorang perempuan?
2. Terangkan resiko yang Anak Allah ambil untuk datang ke bumi sebagai manusia.
3. Kapan pengusiran Setan dari surga sepenuhnya sudah komplit?
4. Terangkan alasan bagi murka naga terhadap gereja.
5. Apa ciri-ciri khas yang kita lihat ketika mengenali umat yang sisa?

Persembahan Sabat Pertama

6 Juni, 2026

Rumah Doa di Praha, Republik Ceko

Republik Ceko adalah satu bangsa di tepat jantung Eropa, berbatasan dengan Jerman, Polandia, Austria, dan Slovakia. Di dalam negara ini terletak Bohemia, wilayah bersejarah dengan desa-desa indah, benteng-benteng megah, dan warisan budaya dan rohani yang kaya dimana John Huss (1369-1415) mengawali reformasi-reformasi besarnya. Hari ini ia negara sekuler modern dengan populasi kira-kira 10.9 juta penduduk, dengan lebih dari 1,4 juta tinggal di ibu kota, Praha.

Praha tak hanya pusat bersejarah dan budaya tapi juga tempat dimana ribuan orang butuh kerohanian, dengan banyak orang mencari makna hidup, harapan, dan damai di hati mereka. Di antara para penduduk, 47,8 % dianggap tak beragama, 11.7% Kristen (9.3% mengaku Katolik dan 2.4% gereja Kristen lain), dan 10.8% agama-agama lain.

Pekerjaan AHK Gerakan Pembaharuan di kota ini dimulai pada Mei 2014, ketika hanya tiga orang berkumpul untuk pertemuan pertama. Kemudian, pada Agustus 2020, seorang pendeta dan keluarganya diutus di sini untuk memproklamasikan pesan keselamatan kebenaran masa kini pada jiwa-jiwa yang hilang.

Hari ini, sidang di Praha berjumlah 30 anggota gereja, dan bersama dengan simpatisan dan calon baptisan, ada kira-kira 70 orang. Pelayanan ibadah kini diadakan di rumah kontrakan, tapi jemaat sungguh berdoa bagi kesempatan untuk membeli atau membangun rumah ibadah mereka sendiri—satu tempat dimana umat Allah bisa berkumpul, dikuatkan dalam iman, dan berbagi terang kebenaran pada orang-orang di sekitar mereka. “Rumah dimana Allah disembah harus sesuai dengan karakterNya dan keagunganNya.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 268. Saudara-saudari yang kekasih, hari ini kita punya kesempatan diberkati untuk turut serta dalam pekerjaan Allah yang besar ini. Persembahan anda adalah investasi kekekalan, dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan dalam menguatkan gereja di maha pusat Eropa. Mohond doakan bimbingan Allah, dukung proyek ini secara murah hati, dan berbagi kebutuhan ini dengan orang lain. Semoga Tuhan memberkati tiap orang yang dengan kasih turut dalam pekerjaan ini!

“Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu semua dan menyebut kamu dalam doa kami.” (1 Tesalonika 1:2).

Saudara-saudarimu di Praha

Binatang dan Tandanya

AYAT HAFALAN: “Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi **tanda** pada tangan kanannya atau pada dahinya.” (Wahyu 13:16).

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy*, pp. 439–450.

“Tanduk-tanduk anak domba dan suara naga dari symbol ini menunjuk pada kontradiksi kentara antara pengakuan dan praktek dari bangsa yang digambarkan demikian.”—*The Great Controversy*, p. 442.

1. BINATANG BUAS CAMPURAN

Min, 31 Mei

- a. Apa yang Yohanes lihat di Wahyu 13:1 (bagian pertama), dan bagaimana kita pahami hal ini dalam penyelidikan kita pada Daniel 7:3?
- b. Apa yang kita bisa pelajari dari bagaimana beberapa ciri khas fisik binatang ini berhubungan dengan empat binatang yang kita telah pelajari sebelumnya? Wahyu 13:2; Daniel 7:4–6.

“Di pasal 13 (ayat 1-10) dijelaskan satu binatang ‘seperti macan tutul,’ pada siapa naga memberi ‘kuasanya, dan tahtanya, dan kuasa besar.’ Simbol ini, seperti kebanyakan kaum Protestan percayai, menggambarkan kepausan, yang melanjutkan kuasa dan tahta dan otoritas yang dulunya dipegang oleh kerajaan Roma kuno. Tentang binatang serupa macan tutul dinyatakan: ‘Diberikan padanya mulut yang ucapkan hal-hal besar dan hujatan. . . . Dan dia membuka mulutnya menghujat Allah, menista namaNya, dan bait suciNya, dan mereka yang tinggal di surga. Dan diberikan padanya untuk memerangi orang-orang suci, dan mengalahkan mereka: dan kuasa diberikan padanya atas suku-suku, dan bahasa-bahasa, dan bangsa-bangsa.’ Nubuatan ini, yang hampir sama dengan penjelasan tanduk kecil di Daniel 7, tak ragu lagi menunjuk kepausan.”—*The Great Controversy*, p. 439. “Di banyak negara di Eropa para penguasa yang menguasai gereja dan negara selama berabad-abad dikendalikan oleh Setan melalui alat kepausan.”—*Ibid.*, pp. 268, 269.

2. KUASA YANG MENGANIAYA

Sen, 1 Jun

- a. **Bagaimana identitas binatang dikonfirmasi berdasarkan waktu dominasinya? Wahyu 13:5; Daniel 7:25.**

“‘Kuasa diberikan padanya selama 42 bulan.’ Dan, kata nabi, ‘Aku melihat salah satu kepalanya terluka hampir mati.’ Dan kembali: ‘Dia yang memimpin penawanan akan ditawan: dia yang membunuh dengan pedang mesti dibunuh dengan pedang.’ 42 bulan sama dengan 3 tahun setengah, atau satu masa, 2 masa dan setengah masa, atau 1260 hari, di Daniel 7—waktu dimana kuasa kepausan akan menindas umat Allah. Periode ini, . . . dimulai dengan supremasi kepausan, pada tahun 538 Masehi, dan berakhir pada tahun 1798 Masehi. Pada waktu itu paus ditawan oleh pasukan Perancis, kuasa kepausan menerima lukanya yang mematikan, dan prediksi digenapi, ‘Dia yang memimpin penawanan akan ditawan.’ ”—*The Great Controversy*, p. 439.

- b. **Bagaimana supremasi binatang serupa-macan tutul akan dikurangi? Wahyu 13:3 (bagian pertama), 10.**

-
- c. **Binatang ini akan ambil tindakan-tindakan apa? Wahyu 13:6–8.**
-

“Pengaruh Roma di negara-negara yang dulunya mengakui kuasanya masih jauh dari hilang. Dan nubuatan meramalkan pemulihan kuasanya. ‘Aku melihat salah satu kepalanya yang terluka hampir mati; dan luka mematikkannya sembuh: dan seluruh dunia heran pada binatang ini.’ Ayat 3. Hukuman luka mematikan menunjuk pada jatuhnya kepausan pada tahun 1798. Setelah ini, kata nabi, ‘luka mematikkannya sembuh: dan seluruh dunia heran pada binatang ini.’ Paulus menyatakan dengan jelas bahwa ‘manusia dosa’ akan terus sampai kedatangan Yesus yang kedua kali. 2 Tesalonika 2:3–8. Hingga akhir penutupan waktu dia akan meneruskan pekerjaan muslihat. Dan pewahyu menyatakan, juga merujuk pada kepausan: ‘Semua yang tinggal di bumi akan menyembahnya, yang namanya tak tertulis di kitab kehidupan.’ Wahyu 13:8. Di Dunia Lama dan Baru, kepausan akan menerima penghormatan dalam hormat yang diberikan pada lembaga hari Minggu, yang hanya terletak pada kuasa Gereja Roma.”—*Ibid.*, p. 579.

3. BINATANG SERUPA ANAK DOMBA

Sel, 2 Jun

- a. **Apa kekuatan politik baru yang terlihat muncul tepat ketika kuasa kepausan sedang menerima lukanya yang mematikan? Wahyu 13:11.**

“Binatang dengan tanduk-tanduk serupa anak domba terlihat ‘keluar dari bumi.’ Alih-alih menggulingkan kekuatan lain untuk mendirikan negaranya sendiri, bangsa yang digambarkan demikian mesti muncul di wilayah yang sebelumnya tak dihuni dan bertumbuh berangsur dan secara damai. Jadi, itu tak bisa, muncul di antara bangsa-bangsa yang padat dan bergumul di Dunia Lama—gelora lautan itu dari ‘kaum-kaum, dan banyak orang, dan bangsa-bangsa, dan bahasa.’ Itu mesti dicari di Benua Barat. “Apa bangsa di Dunia Baru yang pada tahun 1798 muncul berkuasa, memberi janji kekuatan dan kebesaran, dan menarik perhatian dunia? Penerapan symbol ini berlaku jelas. Satu bangsa, dan hanya satu, yang memenuhi persyaratan nubuatan ini; ini menunjuk tak bisa salah pada Amerika Serikat. Berulang-ulang pemikiran, hampir pasti kata-katanya, penulis suci secara tak sadar digunakan oleh orator dan sejarawan dalam menerangkan kebangkitan dan pertumbuhan bangsa ini. Binatang yang terlihat ‘keluar dari bumi;’ secara harfiah berarti ‘bertumbuh atau bersemi seperti tanaman.’ Dan, seperti kita lihat, bangsa ini mesti muncul di wilayah yang sebelumnya tak dihuni. . . . “Dan dia punya tanduk seperti anak domba.’ Tanduk anak domba mengindikasikan muda, murni, dan lembut, cocok menggambarkan karakter Amerika Serikat ketika disampaikan pada nabi sebagai ‘muncul’ pada tahun 1798. Di antara orang Kristen buangan yang pertama lari ke Amerika dan mencari perlindungan dari penindasan kerajaan dan intoleransi imam ada banyak yang bertekad mendirikan pemerintahan berdasarkan pondasi luas kemerdekaan sipil dan beragama. Pandangan mereka ditemukan dalam Pernyataan Kemerdekaan, yang memaparkan kebenaran agung bahwa ‘semua manusia diciptakan sama’ dan dikaruniai dengan hak yang tak dapat dicabut untuk ‘hidup, merdeka, dan mencari kebahagiaan.’ Dan Konstitusi menjamin rakyat hak untuk mengatur-sendiri, dengan aturan bahwa wakil-wakil dipilih oleh suara populer akan membuat dan memberikan undang-undang. Kebebasan beragama beriman juga diberikan, tiap orang diijinkan menyembah Allah menurut arahan hati nuraninya. Republikanisme dan Protestantisme menjadi prinsip-prinsip dasar bangsa ini. Prinsip-prinsip ini adalah rahasia kuasanya dan kemakmurannya. Kaum Kristen di Eropa yang tertindas dan dianiaya telah berpaling ke tanah ini dengan perhatian dan harapan. Jutaan orang mencari pantai-pantainya, dan Amerika Serikat menduduki tempat di antara bangsa-bangsa paling kuat di bumi.”—*The Great Controversy*, pp. 440, 441.

4. BERBICARA SEPERTI NAGA

Rab, 3 Jun

- a. **Apa perkembangan mengejutkan yang akan terjadi, yang dipaksakan oleh binatang serupa anak domba? Wahyu 13:12, 16.**

“Tanduk-tanduk serupa anak domba dan suara naga dari symbol ini menunjuk pada kontradiksi yang kentara antara pengakuan dan praktek dari bangsa yang digambarkan demikian. ‘Berbicara’ dari bangsa ini adalah tindakan dari otoritas legislative dan yudisial. Dengan tindakan demikian akan mendustai asas-asas kemerdekaan dan kedamaian yang telah ditempatkan sebagai dasar kebijakannya. Prediksi bahwa ia akan berbicara ‘seperti naga’ dan melakukan ‘semua kuasa dari binatang pertama’ secara jelas menubuatkan perkembangan roh intoleransi dan aniaya yang telah dinyatakan oleh bangsa-bangsa yang digambarkan oleh naga dan binatang serupa macan tutul. Dan pernyataan bahwa binatang dengan dua tanduk ‘menyebabkan bumi dan mereka yang tinggal di bumi untuk menyembah binatang pertama’ menyatakan bahwa otoritas dari bangsa ini akan digunakan dalam memaksakan suatu perayaan yang akan menjadi tindakan penghormatan pada kepausan. “Tindakan demikian akan langsung bertentangan dengan asas-asas pemerintahan ini, pada jenis lembaga-lembaganya yang merdeka, pada sumpah langsung dan khidmat dari Pernyataan Kemerdekaan, dan Konstitusi. Para pendiri bangsa ini dengan bijaksana berupaya menjaga terhadap penggunaan penguasa sekuler di pihak gereja, dengan hasil tak terhindarkan—intoleransi dan aniaya. Konstitusi mengatur bahwa “Kongres tak akan membuat hukum yang melarang pendirian agama, atau melarang merdeka beragama; dan bahwa ‘tiada ujian agama akan pernah diminta sebagai syarat untuk tiap jabatan atau kepercayaan public di Amerika Serikat.’ Hanya pada pelanggaran menyolok dari pelindung kemerdekaan bangsa, dapatlah perayaan agama dipaksakan oleh penguasa sipil.”—*The Great Controversy*, p. 442.

- b. **Bagaimana pemaksaan tanda binatang ini akan menjadi keruntuhan Amerika Serikat? Amsal 14:34; Mazmur 119:126.**

“Tiap abad tanpa moral telah menimbun murka terhadap hari murka; dan ketika waktunya tiba, dan kejahatan penuh, maka Allah akan melakukan pekerjaanNya yang asing. Akan ditemukan hal mengerikan untuk menghabiskan kesabaran ilahi; karena murka Allah akan jatuh begitu kentara dan kuat yang digambarkan seperti tanpa campuran rahmat; dan bumi ini akan tandus. Inilah waktunya kemurtadan bangsa, ketika, melakukan kebijakan Setan, para penguasa negeri akan membariskan diri di pihak manusia durhaka—saat itulah ukuran kesalahannya menjadi penuh; kemurtadan bangsa adalah tanda bagi kebinasaan bangsa.”—*Selected Messages*, bk. 2, p. 373.

5. TANDA BINATANG

Kam, 4 Jun

a. Apa tanda dari kuasa Roma? Daniel 7:25.

“Sebagai tanda dari kuasa Gereja Katolik, para penulis kepausan mengutip ‘justu tindakan mengubah Sabat menjadi hari Minggu, yang kaum Protestan ijin; . . . karena dengan merayakan hari Minggu, mereka mengakui kuasa gereja untuk menetapkan perayaan, dan memerintahkan mereka di bawah dosa.’—Henry Tuberville, *An Abridgment of the Christian Doctrine*, hal. 58. Jadi apakah perubahan Sabat, hanyalah tanda atau, signal kuasa Gereja Roma—yaitu ‘tanda binatang’? . . . “Ketika perayaan hari Minggu akan dipaksakan oleh undang-undang/hukum, dan dunia akan diterangi mengenai kewajiban pada Sabat asli, maka siapa-pun yang akan melanggar perintah Allah, untuk menuruti aturan yang tak punya kuasa lebih tinggi dari kuasa Roma, dengan demikian itu akan menghormati kepausan di atas Allah.”—*The Great Controversy*, pp. 448, 449.

b. Terangkan klimaks dari gerakan-gerakan yang kontras—satu gerakan untuk menerangi jiwa-jiwa soal kebenaran dan gerakan lain untuk memaksakan tanda binatang. Wahyu 13:13–15; 16:13, 14; Matius 24:14, 24.

“Gereja memohon pada tangan kuat penguasa sipil, dan, dalam pekerjaan ini, kaum kepausan dan Protestan bersatu. Sementara gerakan untuk pemaksaan hari Minggu menjadi lebih berani dan tegas, undang-undang hari Minggu akan diberlakukan pada para pemelihara hukum Tuhan. Mereka akan diancam dengan hukuman denda dan penjara, dan sebagian akan ditawarkan jabatan berpengaruh, dan hadiah dan keuntungan lain, sebagai bujukan untuk menyangkal iman mereka. Tapi jawaban teguh mereka adalah: ‘Tunjukkan pada kami dari firman Allah apa kesalahan kami’—permohonan yang sama yang telah dibuat oleh Luther di bawah keadaan yang sama. Mereka yang didakwa di depan pengadilan membuat pembelaan yang kuat pada kebenaran, dan sebagian yang mendengarkan mereka dipimpin untuk berdiri menuruti perintah-perintah Allah. Jadi terang akan dibawa ke depan ribuan orang yang dengan cara lain tak akan mengetahui kebenaran-kebenaran ini.”—*Ibid.*, p. 607.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 5 Jun

1. Bagaimana beberapa ciri khas dari binatang-binatang di Daniel 7 berpindah ke Roma?
2. Ringkaskan berbagai cara 1260 tahun supremasi kepausan dihitung?
3. Kenapa luka yang mematikan tidak mengakibatkan kematian binatang ini?
4. Apa ciri-ciri utama dari Amerika Serikat yang digambarkan oleh tanduk anak domba?
5. Apakah orang-orang yang beribadah pada hari Minggu hari ini telah menerima Tanda Binatang?

Tiga Malaikat

AYAT HAFALAN: “Yang penting di sini ialah ketekunan/kesabaran orang-orang kudus, yang menuruti perintah-perintah Allah dan beriman kepada Yesus.” (Wahyu 14:12).

Bacaan Dianjurkan: *Early Writings*, pp. 232–261.

“Saya ditunjukkan 3 langkah—pekabaran malaikat pertama, kedua dan ketiga. Berkata malaikat yang menemaniku, ‘Celakalah dia yang akan memindahkan satu blok atau mengubah satu pin dari pesan-pesan ini. Pengertian yang benar pada pesan-pesan ini adalah sangat penting.’”—*Early Writings*, p. 258.

1. MALAIKAT-MALAIKAT DALAM WAHYU

Min, 7 Jun

a. **Bandingkan dan bedakan berbagai jenis juru kabar yang diwakili oleh para malaikat. Wahyu 1:20; 10:1, 5; 11:1; 22:8.**

b. **Bagaimana Allah mengirim pesan pada tiap orang di bumi? Roma 10:13–15.**

“Sebagai wakil-wakilNya di antara manusia, Allah tidak memilih malaikat-malaikat yang tak pernah jatuh, tapi manusia-manusia, manusia yang sama-sama punya nafsu seperti orang-orang yang mereka berupaya selamatkan. . . . Dan pada kaum pria dan wanita telah dipercayakan kepercayaan suci untuk memberitahukan ‘kekayaan Kristus yang tidak terduga itu.’ Efesus 3:8.”—*The Acts of the Apostles*, p. 134.

“Kita harus menjadi para pekerja bersama dengan para malaikat surgawi dalam menyampaikan Yesus kepada dunia ini . . . karena manusia mesti menjadi saluran komunikasi pada manusia. Dan ketika kita memberi diri kita pada Kristus dalam pengabdian sepenuh hati, para malaikat bergembira karena mereka bisa berbicara melalui suara kita untuk menyatakan kasih Allah.”—*The Desire of Ages*, p. 297.

c. **Siapa yang dilambangkan oleh malaikat-malaikat di Wahyu 14:6-12 dan apa misi mereka? Matius 28:19, 20; Kisah Para Rasul 1:8.**

“Malaikat-malaikat yang digambarkan sedang terbang di tengah langit, memproklamikan pada dunia pesan amaran. . . . Tak seorangpun mendengar suara para malaikat ini, karena mereka adalah lambang untuk mewakili umat Allah yang sedang bekerja harmonis dengan semesta surga.”—*Selected Messages*, bk. 2, p. 387.

2. MALAIKAT PERTAMA

Sen, 8 Jun

a. Pada siapa malaikat pertama membawa pesannya? Wahyu 14:6.

“Satu kebangunan relijius besar di bawah proklamasi kedatangan segera Kristus dinubuatkan dalam nubuatan pekabaran malaikat pertama di Wahyu 14. . . . Terbangnya malaikat ‘di tengah langit,’ ‘suara nyaring’ dengan mana amaran diucapkan, dan penyebarannya pada semua ‘yang tinggal di bumi’—‘pada tiap bangsa, suku, dan bahasa, dan kaum’—memberi bukti kecepatan dan meluas ke seluruh dunia gerakan ini.”—*The Great Controversy*, p. 355.

b. Bagaimana malaikat pertama menarik perhatian pada Allah sebagai Pencipta? Wahyu 14:7; Kejadian 1:1; Efesus 3:9.

c. Gambarkan bagaimana Gerakan Advent menerapkan pekabaran malaikat pertama dan penghakiman pada khotbah mereka mengenai kedatangan segera Kristus. Daniel 7:26, 27; 8:14; Kisah Para Rasul 17:30, 31.

“Pada William Miller dan para rekan sekerjanya diberikan untuk mengkhotbahkan amaran ini di Amerika. Negara ini menjadi pusat gerakan advent besar. Di sinilah nubuatan pekabaran malaikat pertama punya penggenapannya yang paling langsung. Tulisan-tulisan Miller dan rekan-rekannya dibawa ke negeri-negeri jauh. Di mana saja para penginjil telah menembus di seluruh dunia, dikirim kabar gembira segera kembalinya Kristus. Jauh dan dekat menyebarlah pesan injil kekal: ‘Takutlah akan Allah, dan beri kemuliaan padaNya; karena telah tiba saat penghakimanNya.’ “Kesaksian nubuatan yang kelihatan menunjuk pada kedatangan Kristus di musim semi tahun 1844 berakar dalam pada pikiran umat. Sementara pesan pergi dari negara ke negara bagian, di mana-mana terbangun perhatian meluas. Banyak orang diyakinkan bahwa argument dari periode nubuatan adalah benar, dan, mengorbankan kesombongan pendapat mereka, mereka dengan gembira menerima kebenaran. Sebagian pendeta meninggalkan perasaan dan pandangan duniawi, meninggalkan gaji mereka dan gereja mereka, dan bersatu dalam memproklamasikan kedatangan Yesus. Walau agak sedikit pendeta, yang mau menerima pesan ini; jadi sebagian besar ini dipercayakan pada para anggota biasa yang sederhana dan rendah hati. . . . Kondisi gereja yang tak saleh dan dunia dalam kejahatan, membebani jiwa-jiwa dari penjaga yang setia, dan mereka mau menanggung kerja banting tulang, kesukaran, dan derita, agar mereka dapat memanggil orang-orang pada pertobatan untuk keselamatan. Walau dilawan oleh Setan, pekerjaan maju terus, dan kebenaran advent diterima oleh banyak ribuan orang.”—*Ibid.*, p. 368.

3. MALAIKAT KEDUA

Sel, 9 Jun

- a. **Apa yang malaikat kedua harus katakan soal kondisi rohani dari yang mengaku gereja Kristus? Wahyu 14:8.**

“Anggur itu apa?—Ajaran-ajaran palsu. Dia telah memberi pada dunia ini satu sabat palsu alih-alih Sabat perintah ke-4, dan mengulangi kepalsuan yang Setan pertama kali katakan pada Hawa di Eden—kekekalan jiwa alami. Banyak kesalahan sejenis dia sebarkan jauh dan dekat ‘mengajarkan ajaran perintah-perintah manusia’ (Matius 15:9).”—*Selected Messages*, bk. 2, p. 118. “Babylon sedang menyebarkan ajaran-ajaran beracun, anggur kesalahan. Anggur kesalahan ini terdiri dari ajaran-ajaran palsu, seperti kekekalan jiwa alami, siksaan kekal pada orang jahat, menyangkal pra-keberadaan Kristus sebelum kelahiranNya di Betlehem, dan membela dan mengangkat hari pertama dari sepekan di atas hari suci yang dikuduskan Allah. Kesalahan-kesalahan ini dan yang mirip ini disampaikan pada dunia oleh berbagai gereja, dan dengan demikian Alkitab digenapi yang berkata, ‘Karena semua bangsa telah mabuk anggur dari murka perzinahannya.’”—*Testimonies to Ministers*, pp. 61, 62.

- b. **Terangkan bagaimana para pemercaya pada Gerakan Advent mengerti kekecewaan pertama mereka, penemuan akhir sebenarnya dari 2300 hari, dan panggilan mereka untuk berpisah dari orang-orang yang menolak pekabaran ini. Habakuk 2:3; Matius 25:6.**

“Pada musim panas tahun 1844, di titik tengah antara waktu ketika itu pertama dipikirkan bahwa 2300 hari akan berakhir, dan musim gugur di tahun yang sama, ke mana setelahnya didapati bahwa mereka meluas, pesan diproklamasikan dalam justru firman Alkitab: ‘Lihat, Mempelai Pria datang!’ “Apa yang memimpin pada gerakan ini adalah penemuan bahwa dekrit Artasasta untuk pemulihan Yerusalem, yang membentuk titik awal bagi periode 2300 hari, berlaku pada musim gugur tahun 457 Sebelum Masehi, dan bukan pada awal tahun, seperti dipercaya sebelumnya. Menghitung dari musim gugur tahun 457 SM, maka 2300 tahun berakhir pada musim gugur tahun 1844.”—*The Great Controversy*, pp. 398, 399.

“Sementara gereja-gereja menolak untuk menerima pekabaran malaikat pertama, mereka menolak terang dari surga dan jatuh dari perkenan Allah. Mereka percaya pada kekuatan mereka sendiri, dan, oleh melawan pesan pertama menempatkan diri mereka dimana mereka tak bisa melihat terang dari pesan malaikat kedua. Tapi kekasih Allah, yang ditindas, menerima pesan, ‘Babel sudah jatuh,’ dan meninggalkan gereja-gereja.”—*Early Writings*, p. 237.

4. MALAIKAT KETIGA

Rab, 10 Jun

- a. **Apa amaran mengejutkan yang datang dari malaikat ketiga? Wahyu 14:9–11.**
“Ancaman paling mengerikan yang pernah disampaikan pada manusia fana terdapat dalam pekabaran malaikat ketiga. Itu mesti satu dosa yang mengerikan yang mendatangkan murka Allah tanpa campuran rahmat. Manusia jangan dibiarkan dalam kegelapan mengenai soal penting ini; amaran terhadap dosa ini harus diberikan pada dunia sebelum kunjungan hukuman dari Allah, agar semua orang bisa tahu kenapa mereka ditimpa hukuman, dan punya kesempatan untuk luput. . . . Ini digambarkan dalam nubuatan sebagai diproklamasikan dengan seruan nyaring, oleh malaikat yang terbang di tengah langit; dan ini akan memerintahkan perhatian dunia.”—*The Great Controversy*, pp. 449, 450.
- b. **Pada waktu pesan dari malaikat ketiga, bagaimana orang-orang suci dibedakan? Wahyu 14:12.**

“Para penyembah Allah akan secara special dibedakan oleh perhatian mereka pada perintah ke-4, karena inilah tanda kuasa kreatifnya Allah dan saksi atas tuntutanNya pada penghormatan dan penyembahan . . . Dalam isu konflik ini semua orang Kristen akan terbagi dalam dua golongan besar, mereka yang mematuhi perintah-perintah Allah dan beriman pada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang dan patungnya, dan menerima tandanya. Walau gereja dan negara akan menyatukan kuasa mereka untuk memaksa semua orang, ‘orang besar maupun kecil, orang kaya dan miskin, orang merdeka atau hamba,’ untuk menerima tanda binatang, namun umat Allah tak akan menerimanya. Wahyu 13:16.”—*Testimonies for the Church*, vol. 9, pp. 16, 17.

- c. **Bagaimana munculnya pesan malaikat ketiga dijelaskan? Wahyu 7:2, 3.**

“Pada pertemuan di Dorchester, Mass., November, 1848, saya diberikan pemandangan tentang proklamasi pekabaran pemeteraian, dan kewajiban saudara-saudara untuk mengumumkan terang yang menyinari jalan kita. “Setelah keluar dari penglihatan, aku berkata pada suamiku: ‘Aku punya pesan untukmu. Kamu mesti mulai mencetak majalah kecil dan mengirimkannya pada banyak orang. Biar itu kecil pada awalnya; tapi sementara banyak orang membaca, mereka akan mengirimkan kamu dana dengan mana untuk mencetak lagi, dan ini akan menjadi sukses sejak awal. Dari awal kecil ini ditunjukkan padaku akan menjadi seperti sinar-sinar terang yang pergi menerangi dunia.’ ”—*Life Sketches*, p. 125.

5. PUNCAK DARI PEKABARAN INI

Kam, 11 Jun

- a. Bagaimana berkat yang diproklamasikan digenapi mengenai mereka yang mati dalam iman selama pengumuman pekabaran malaikat ketiga? Wahyu 14:13; Daniel 12:2.

“Pada tengah malamlah Allah memilih untuk melepaskan umatNya. Sementara orang jahat mengejek di sekitar mereka, tiba-tiba matahari muncul, bersinar dalam kekuatannya, dan bulan tetap bercahaya. Orang jahat melihat pada peristiwa ini dengan heran, sementara orang-orang suci memandang dengan sukacita khidmat tanda-tanda kelepasan mereka. Tanda-tanda dan keajaiban bersusulan dengan cepat. Segala sesuatu kelihatan terbalik dari jalan alamnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap, pekat turun dan bertabrakan satu sama lain. Tapi ada satu tempat terang yang bertahta kemuliaan, dari mana datang suara Allah seperti air terjun, menggoncangkan langit dan bumi. Ada gempa bumi hebat. Kuburan terbuka, dan mereka yang mati dalam iman pada pekabaran malaikat ketiga, yang memelihara Sabat, bangkit dari kasur abu tanah mereka, dimuliakan, untuk mendengar perjanjian damai yang Allah akan buat dengan mereka yang telah menuruti hukumNya.”—*Early Writings*, p. 285.

- b. Apa yang akan terjadi pada akhir dari pekabaran tiga malaikat? Wahyu 14:14–16; Markus 4:26–29.

“Aku melihat para malaikat bergegas bolak-balik di surga. Satu malaikat dengan satu tinta penulis di sisinya kembali dari bumi dan melapor pada Yesus bahwa pekerjaannya sudah selesai, dan orang-orang suci sudah dihitung dan dimeteraikan. Kemudian aku melihat Yesus, yang melayani di hadapan tabut yang berisi 10 perintah, melemparkan pedupaan. Dia mengangkat tanganNya, dan dengan suara nyaring berkata, ‘Sudah selesai.’ ”—*Ibid.*, p. 279.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 12 Jun

1. Kenapa Allah membuat pekabaran injil bergantung pada agen-agen manusia?
2. Bagaimana pekabaran malaikat pertama telah menjangkau seluruh dunia?
3. Terangkan alasan untuk memberikan pekabaran malaikat kedua.
4. Apa perbedaan yang pekabaran malaikat ketiga soroti?
5. Apa peristiwa yang akan terjadi setelah pekabaran 3 malaikat berakhir?

Panggilan Terakhir

AYAT HAFALAN: “Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya.” (Wahyu 18:1)

Bacaan Dianjurkan: *The Great Controversy*, pp. 603–612.

“Pekerjaan besar penginjilan tak akan berakhir dengan perwujudan kuasa Allah yang lebih kurang daripada yang telah menandai pembukaan pekerjaan penginjilan.”—*The Great Controversy*, p. 611.

1. BABEL BESAR

Min, 14 Jun

- a. Terangkan pemandangan dramatis yang Yohanes lihat pada gereja yang dikenal sebagai Babel Besar. Wahyu 17:1–6.

“Perempuan (Babylon) di Wahyu 17 . . . digambarkan sebagai ‘berpakaian ungu dan merah hati, dan sarat dengan emas dan batu-batu berharga, punya cawan keemasan di tangannya yang penuh kekejian dan kecemaran: . . . dan pada dahinya ada satu nama tertulis, *Rahasia, Babel Besar, ibu dari para pelacur*. . .’ Kuasa yang selama berabad-abad memelihara kuasa dictator atas para raja Kristen di Eropa adalah Roma. Warna merah dan ungu, emas dan batu-batu berharga dan mutiara, secara kentara menggambarkan kebesaran dan lebih dari kemegahan raja yang dipengaruhi oleh tahta angkuh Roma. Dan tiada kuasa lain bisa begitu dinyatakan ‘mabuk dengan darah orang-orang suci’ seperti gereja itu yang begitu kejam menganiaya para pengikut Kristus. Babel juga bertanggungjawab atas dosa hubungan tak sah dengan ‘raja-raja di bumi.’ Oleh meninggalkan Tuhan, dan persekutuan dengan orang kafir, sehingga gereja Yahudi menjadi pelacur; dan Roma, menjahati dirinya secara sama oleh mencari dukungan dari para penguasa dunia, menerima hukuman yang sama.”—*The Great Controversy*, p. 382. [Huruf miringnya penulis.]

- b. Bagaimana kuasa ini akan berakhir? Wahyu 17:15–18.

2. MALAIKAT LAIN

Sen, 15 Jun

a. Terangkan kedatangan malaikat yang muncul di Wahyu 18:1.

“Pekabaran 3 malaikat harus dikombinasikan, berikan terang rangkap tiga ini pada dunia. Dalam Wahyu, Yohanes berkata, ‘Aku melihat malaikat lain turun dari surga, punya kuasa besar; dan bumi diterangi dengan kemuliaannya.’ [Wahyu 18:2–5 dikutip.] Ini menggambarkan pemberian pesan amaran rangkap tiga dan terakhir pada dunia ini.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7 p. 985.

“Gereja adalah penyimpan kekayaan kasih karunia Kristus; dan melalui gereja akhirnya akan dinyatakan, bahkan pada ‘para penguasa dan kuasa di tempat surgawi,’ pertunjukan akhir dan sepenuhnya kasih Allah.”—*The Acts of the Apostles*, p. 9.

b. Apa artinya kemuliaan malaikat, dan bagaimana itu ditunjukkan? Mazmur 29:1, 2; Yohanes 17:22, 23.

“Ketika pembangunan karakter dilalaikan, ketika perhiasan jiwa kekurangan, ketika kesederhanaan kesalehan diabaikan, sehingga angkuh dan cinta pertunjukan meminta bangunan gereja besar, hiasan megah, dan upacara mengesankan. Tapi dalam semua ini Allah tidak dihormati. Dia menilai gerejaNya, bukan karena keuntungan lahiriahnya, tapi dari kesalehan tulus yang membedakannya dari dunia. Dia menilai menurut pertumbuhan dari para anggota gereja dalam pengetahuan tentang Kristus, menurut kemajuan mereka dalam pengalaman rohani.”—*Prophets and Kings*, pp. 565, 566.

c. Bagaimana Allah/Elohim menjelaskan kemuliaanNya sendiri, ketika Musa bertanya untuk melihat kemuliaanNya? Keluaran 33:18, 19; 34:5–7.

“Kemuliaan sifat-sifat Allah dinyatakan dalam karakterNya. Tiap halaman Kitab Suci bersinar dengan terangNya. Kebenaran Kristus, yang murni, seperti mutiara putih, tiada cacat, tiada noda. Tiada pekerjaan manusia bisa memperbaiki pemberian agung dan berharga dari Allah. Itu tanpa satu kekurangan.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 115.

“Karakter ini dinyatakan dalam hidup Kristus. Agar Dia bisa oleh teladanNya sendiri menghukum dosa dalam daging, Dia mengenakan pada diriNya kesamaan daging berdosa. Dia terus memandang karakter Allah; Dia terus menyatakan karakter ini pada dunia.

“Kristus rindu para pengikutNya menyatakan dalam hidup mereka karakter yang sama ini.”—*God’s Amazing Grace*, p. 322.

3. SATU PESAN AMARAN/PERINGATAN

Sel, 16 Juni

a. Bagaimana malaikat berbicara pada para penghuni Babel? Wahyu 18:2.

“Kuasa dan kemuliaan besar diberikan pada malaikat ini, dan sementara dia turun, bumi diterangi dengan kemuliaannya. Terang yang bersama malaikat ini menembus ke setiap tempat, sementara dia berseru dengan kuat, dengan suara nyaring. . . . Pesan tentang kejatuhan Babel, seperti diberikan oleh malaikat kedua, diulangi, dengan sebutan tambahan kejahatan-kejahatan yang memasuki gereja-gereja sejak tahun 1844.”—*Early Writings*, p. 277.

b. Apa yang akan berubah di Babel selama waktu sejak pekabaran malaikat kedua diproklamirkan pertama kali? Wahyu 18:3.

“Pekabaran malaikat kedua di Wahyu 14 pertama kali dikabarkan pada musim panas tahun 1844, dan itu saat itu lebih punya penerapan langsung pada gereja-gereja di Amerika Serikat, dimana amaran penghakiman sudah sangat luas diumumkan kebanyakan pada umumnya ditolak, dan dimana kemerosotan di gereja-gereja paling cepat. Tapi pesan malaikat kedua tidak mencapai penggenapan komplitnya pada tahun 1844. Gereja-gereja kemudian mengalami kejatuhan moral, karena penolakan mereka pada terang pesan advent; tapi kejatuhan itu tidak komplit. Sementara mereka terus menolak kebenaran-kebenaran khusus bagi masa kini mereka makin jatuh dan semakin jatuh makin rendah. Walau, belum bisa, dikatakan bahwa Babel sudah jatuh, . . . karena dia telah membuat *semua bangsa* minum anggur murka percabulannya.’ Dia belum membuat semua bangsa melakukan ini. Roh ikuti dunia dan tak peduli pada kebenaran-kebenaran yang menguji bagi masa kita ada dan makin bertambah di gereja-gereja iman Protestan di semua negara Kristen; dan gereja-gereja ini termasuk dalam tuduhan khidmat dan mengerikan dari malaikat kedua. Tapi pekerjaan kemurtadan belum mencapai puncaknya.

“Alkitab menyatakan bahwa sebelum kedatangan Tuhan, Setan akan bekerja ‘dengan *semua* kuasa dan tanda-tanda mujizat dan keajaiban palsu, dan dengan semua penyesatan ketidakbenaran,’ dan mereka yang ‘tidak menerima kasih pada kebenaran, agar mereka dapat diselamatkan,’ akan dibiarkan untuk menerima ‘penipuan hebat, agar mereka akan percaya dusta.’ 2 Tesalonika 2:9–11. Tidak hingga kondisi ini akan dicapai, dan persatuan gereja dengan dunia akan sepenuhnya dicapai di seluruh negara Kristen, barulah kejatuhan Babel menjadi komplit. Perubahan ini progresif, dan penggenapan sempurna dari Wahyu 14:8 masih di masa depan.”—*The Great Controversy*, pp. 389, 390. [Huruf miringnya penulis]

4. PANGGILAN TERAKHIR

Rab, 17 Juni

- a. **Apa panggilan mendesak yang kemudian didengar oleh mereka yang masih di Babel? Wahyu 18:4.**

“Wahyu 18 menunjuk pada waktu ketika, sebagai akibat dari menolak pekabaran amaran rangkap tiga di Wahyu 14:6–12, gereja akhirnya akan sepenuhnya mencapai kondisi yang dinubuatkan oleh malaikat kedua, dan umat Allah yang masih di dalam Babel akan dipanggil untuk berpisah dari persekutuan mereka. Pesan ini adalah pesan terakhir yang akan pernah diberikan pada dunia; dan ini akan menyelesaikan pekerjaan. Ketika mereka yang ‘tak mempercayai kebenaran, tapi senang dalam ketidakbenaran’ (2 Tesalonika 2:12), akan dibiarkan untuk menerima penipuan hebat dan percaya dusta, kemudian terang kebenaran akan menyinari semua orang yang hatinya terbuka menerimanya, dan semua anak-anak Tuhan yang tinggal di Babel akan mengindahkan panggilan: “Keluarlah daripadanya, hai umatKu’ (Wahyu 18:4).”—*The Great Controversy*, p. 390.

- b. **Siapa orang-orang yang disebut sebagai “UmatKu,” yang disampaikan panggilan untuk keluar dari Babel? Yohanes 10:16.**

“Walau kegelapan rohani dan terpisah dari Allah ada di gereja-gereja yang merupakan Babel, banyak dari para pengikut asli Kristus masih akan ditemukan dalam persekutuan mereka. Ada banyak orang yang tak pernah melihat kebenaran-kebenaran khusus bagi masa kini. Tidak sedikit yang tak puas dengan kondisi mereka sekarang dan rindu terang yang lebih jelas. Mereka sia-sia melihat tabiat Kristus di gereja-gereja dimana mereka berhubungan. Sementara gereja-gereja ini makin jauh dan semakin jauh dari kebenaran, dan menyatukan diri mereka lebih dekat dengan dunia, perbedaan antara dua kelas ini akan melebar, dan akhirnya akan mengakibatkan perpisahan. Waktunya akan datang ketika mereka yang mengasihi Allah dengan segenap hati tak bisa lagi tinggal berhubungan dengan ‘para pecinta kepelesiran lebih daripada pencinta Allah; punya kesalehan formalitas, tapi menyangkal kuasa kesalehan.’”—*Ibid.*, p. 390.

- c. **Kenapa panggilan untuk lari/keluar dari Babel sangat mendesak? Wahyu 18:5–8.**

“Terang yang dicurahkan pada jiwa-jiwa yang menunggu menembus ke tiap tempat, dan mereka yang di gereja-gereja yang punya suatu terang, yang belum mendengar dan menolak tiga pekabaran, menuruti panggilan dan meninggalkan gereja-gereja yang sudah jatuh.”—*Early Writings*, p. 278.

5. SIAP UNTUK MEMBERIKAN PANGGILAN

Kam, 18 Jun

- a. Terangkan pentingnya pesan amaran yang jelas dan tegas. Yesaya 58:1; 1 Korintus 14:7, 8.

“Wahyu pasal 18 menyatakan pentingnya menyampaikan kebenaran secara tidak terukur tapi dengan berani dan kuasa. . . . Terlalu banyak-berbicara bertele-tele karena takut dalam proklamasi pekabaran 3 malaikat.”—*Evangelism*, p. 230.

“Allah bermaksud agar para penjaga harus bangkit dan dengan suara bersatu menyampaikan pesan tegas, memberikan trompet bunyi tertentu, agar banyak orang bisa semuanya bangkit ke pos kewajiban dan melakukan bagian mereka dalam pekerjaan besar. Lalu terang kuat, jelas dari malaikat lain itu yang turun dari surga punya kuasa besar, akan memenuhi bumi dengan kemuliannya. Kita sudah ketinggalan bertahun-tahun; dan mereka yang berdiri dalam kebutaan dan menghalangi kemajuan dari justru pekabaran yang Allah maksudkan harus maju dari pertemuan Minneapolis seperti lampu yang menerangi, perlu merendahkan hati mereka di hadapan Allah dan melihat dan mengerti bagaimana pekerjaan dihalangi oleh kebutaan pikiran mereka dan kekerasan hati mereka.”—*The Ellen G. White 1888 Materials*, p. 1070.

- b. Apa permohonan sungguh dari Yesus yang kita semua perlu perhatikan secara perorangan? Yohanes 12:35, 36.

“Malaikat lain menyatukan suaranya dengan malaikat ketiga, dan bumi diterangi dengan kemuliaannya. Terang bertambah, dan menyinari semua bangsa di bumi. Terang maju seperti cahaya yang menyala. Terang akan disertai dengan kuasa besar, sampai sinar-sinar keemasannya turun pada tiap bahasa, tiap orang, dan tiap bangsa di muka seluruh bumi. Ijinkan aku bertanya padamu, Apa yang kamu sedang lakukan untuk bersiap bagi pekerjaan ini? Apa kamu membangun untuk kekekalan? Kamu mesti ingat bahwa malaikat ini mewakili umat yang punya pesan ini untuk diberikan pada dunia. Apakah kamu berada di antara umat itu?”—*The Review and Herald*, August 18, 1885.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 19 Jun

1. Terangkan bagaimana Roma cocok dengan gambaran Babel, ibu semua pelacur.
2. Apa sebenarnya kemuliaan Allah yang akan dinyatakan oleh malaikat lain?
3. Kenapa pekabaran malaikat kedua mesti diulangi?
4. Kebanyakan para pengikut asli dari Kristus hari ini ada dimana?
5. Bagaimana kita bisa menjadi satu pengaruh positif daripada jadi satu penghalang pekerjaan Allah hari ini?

Kiamat Dinubuatkan

AYAT HAFALAN: “Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: “Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!” Dan firman-Nya: “Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar.” (Wahyu 21:5).

Bacaan Dianjurkan: *Early Writings*, pp. 279–295.

“Dunia kecil kita, yang berada di bawah kutuk dosa adalah satu noda gelap dalam ciptaanNya yang mulia, akan dihormati di atas semua dunia lain dalam alam semesta Allah.”—*The Desire of Ages*, p. 26.

1. 7 MALAPETAKA TERAKHIR

Min, 21 Jun

a. Apa yang dinyatakan mengenai penghukuman dari Allah yang akan dicurahkan ke bumi? Wahyu 15:1; Wahyu pasal 16.

“Aku melihat bahwa 7 kutuk terakhir akan segera dicurahkan pada mereka yang tak punya perlindungan; tapi dunia menganggapnya tak lebih dari akan begitu banyak tetes air yang akan jatuh. Aku lalu dibuat menjadi mampu menahan pemandangan mengerikan dari 7 tulah terakhir, murka Allah. Aku melihat bahwa murkaNya mengerikan dan menakutkan, dan jika Dia akan mengedangkan tanganNya, atau mengangkatnya dalam amarah, para penduduk bumi akan seperti mereka tak pernah ada, atau akan menderita bisul tak disembuhkan dan kutuk-kutuk mengerikan akan menimpa mereka, dan mereka tak akan mendapat kelepasan, tapi dibinasakan oleh tulah-tulah ini.”—*Early Writings*, p. 64.

b. Dalam cara berbeda apakah peristiwa yang sama dijelaskan? Yeremia 25:30–33; Wahyu 19:17–21.

“Orang jahat telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Allah, yang terus ditolak, akhirnya ditarik. Tak dilindungi oleh rahmat ilahi, mereka tak punya perlindungan dari si jahat. Setan lalu akan mencemplungkan para penduduk bumi dalam satu kesukaran besar, terakhir. Sementara para malaikat Allah berhenti menahan angin ganas nafsu manusia, semua elemen perang akan dibiarkan. Seluruh dunia akan terlibat dalam kebinasaan yang lebih ngeri daripada yang telah menimpa Yerusalem dahulu.”—*The Great Controversy*, p. 614.

2. KEDATANGAN KEDUA

Sen, 22 Jun

a. Bagaimana kitab Wahyu menerangkan kedatangan Kristus yang kedua kali? Wahyu 1:7; 6:15–17.

“Segera mata kita tertuju ke arah timur, karena satu awan hitam kecil telah muncul, kira-kira sebesar setengah kepala manusia, yang kita semua tahu itu adalah tanda Anak manusia. Kita semua berdiam khidmat memandangi awan ini sementara ia makin turun dan menjadi lebih terang, mulia, dan masih terus makin mulia, hingga ia menjadi awan putih besar. Dasarnya kelihatan seperti api; pelangi di atas awan ini, sementara di sekitarnya ada sepuluh ribu malaikat, bernyanyi lagu paling indah; dan di atasnya duduk Anak manusia. Rambutnya putih dan ikal dan sebahunya; dan pada kepalaNya ada banyak mahkota. KakiNya tampak seperti api; di tangan kananNya ada sabit tajam; di tangan kiriNya, ada trompet perak. Matanya seperti nyala api, yang menyelidiki terus anak-anakNya. Kemudian semua wajah menjadi pucat, dan mereka yang Allah telah tolak wajah mereka jadi hitam. Lalu kita semua berseru, ‘Siapa yang akan mampu bertahan? Apakah jubahku tak bernoda?’ Kemudian para malaikat berhenti beryanyi, dan ada suatu waktu berdiam dahsyat, ketika Yesus berbicara: ‘Mereka yang punya tangan bersih dan hati bersih akan mampu bertahan; kasih karuniaKu cukup bagimu.’ Saat itulah wajah kita bercahaya, dan sukacita memenuhi tiap hati. Dan para malaikat angkat nada lebih tinggi dan bernyanyi lagi, sementara awan turun dan terus turun mendekati bumi.”—*Early Writings*, pp. 15, 16.

b. Apa yang para malaikat kemudian akan lakukan? Matius 24:31; 1 Tesalonika 4:16, 17.

“Dosa menghapus dan hampir melenyapkan citra ilahi; tapi Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah hilang. Dia akan mengubah badan fana kita dan menghiasinya seperti badanNya yang mulia. Badan fana, mudah sakit, tak indah, dulunya dicemari dosa, menjadi sempurna, indah, dan kekal. . . . “Para malaikat ‘mengumpulkan bersama umat pilihanNya dari empat mata angin, dari satu ujung langit ke ujung lainnya.’ Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat suci ke lengan ibu-ibu mereka. Teman-teman yang sudah lama berpisah karena maut disatukan, tak akan lagi berpisah, dan dengan tembang gembira naik bersama ke Kota Allah.”—*The Great Controversy*, p. 645.

c. Setan akan ditempatkan dimana? Wahyu 20:1, 2.

“Di sini akan menjadi rumah Setan dengan para malaikatnya yang jahat selama 1000 tahun. Dibatasi di bumi ini, dia tak akan punya jalan masuk ke dunia-dunia lain untuk menggoda dan mengganggu mereka yang tak pernah jatuh.”—*Ibid.*, p. 659.

3. PENGHAKIMAN

Sel, 23 Jun

- a. **Apa yang orang suci akan lakukan selama 1000 tahun selama Setan dirantai? Wahyu 20:4–6; 1 Korintus 6:2, 3.**

“Selama 1000 tahun antara kebangkitan pertama dan kedua penghakiman pada orang jahat terjadi. Rasul Paulus menunjuk pada penghakiman ini sebagai peristiwa yang mengikuti kedatangan kedua. . . . Daniel menyatakan bahwa ketika Yang Lanjut Usia datang, ‘penghakiman diberikan pada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi.’ Daniel 7:22. Pada waktu ini orang benar bertahta sebagai raja-raja dan imam-imam untuk Allah. . . . Pada waktu inilah yang, seperti dinubuatkan oleh Paulus, ‘orang-orang kudus akan menghakimi orang dunia.’ 1 Korintus 6:2. Bersatu dengan Kristus mereka menghakimi orang jahat, membandingkan perbuatan mereka dengan buku peraturan, yaitu Alkitab, dan memutuskan tiap kasus sesuai dengan perbuatan yang dilakukan dalam tubuh. Kemudian porsi yang orang jahat mesti derita dijatuhkan, sesuai perbuatan mereka, dan ini dicatat terhadap nama-nama mereka di kitab kematian.

“Setan juga dan para malaikat jahat dihakimi oleh Kristus dan umatNya. Kata Paulus: ‘Tidak tahukah kamu bahwa kamu akan menghakimi malaikat-malaikat?’ Ayat 3. Dan Yudas menyatakan bahwa ‘Ia menahan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, dengan belunggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari besar.’ Yudas 6.”—*The Great Controversy*, pp. 660, 661.

- b. **Apa yang akan terjadi pada akhir dari 1000 tahun penghakiman? Wahyu 21:2; 20:7, 8.**

“Pada akhir dari 1000 tahun kebangkitan kedua akan terjadi. Saat itu orang jahat akan dibangkitkan dari kematian dan muncul di hadapan Allah untuk dieksekusi sesuai ‘penghakiman yang tertulis. . . .’ Yesaya menyatakan tentang orang jahat: ‘Mereka akan dikumpulkan bersama-sama, seperti tahanan dimasukkan dalam liang; mereka akan dimasukkan dalam penjara dan akan dihukum sesudah waktu yang lama.’ Yesaya 24:22.”—*Ibid.*, p. 661. [Huruf miring dari penulis.]

c. **Apa yang akan menjadi akhir final dari orang jahat? Wahyu 20:9; Maleakhi 4:1.** “Dalam api yang membersihkan orang jahat akhirnya binasa, akar dan cabang—Setan akarnya, para pengikutnya cabang-cabangnya. Hukuman sepenuhnya dieksekusi; tuntutan keadilan dipenuhi; dan langit dan bumi, melihat, menyatakan keadilan Jehovah.”—*Ibid.*, p. 673.

4. BUMI YANG BARU

Rab, 24 Jun

- a. Terangkan janji Allah untuk membuat segala sesuatu baru kembali. Wahyu 21:1, 5; 22:1, 2; Yesaya 65:17.

“Pekerjaan penebusan akan menjadi komplit. Di tempat dimana dosa dulu merajalela, kasih karunia Allah lebih melimpah ruah. Bumi ini sendiri, justru daerah yang Setan tuntutan sebagai miliknya, tak akan hanya ditebus tapi ditinggikan. Dunia kecil kita, di bawah kutuk dosa adalah satu noda hitam dalam ciptaanNya yang mulia, akan dihormati di atas semua dunia-dunia lain di jagad raya Allah. Di sini, dimana Putra Allah telah berkemah sebagai manusia; dimana Raja mulia telah hidup dan menderita dan mati—di sini, ketika Dia akan membuat segala sesuatu jadi baru, kemah Allah akan bersama manusia, ‘dan Dia akan tinggal dengan mereka, dan mereka akan menjadi umatNya, dan Allah sendiri akan bersama mereka, dan menjadi Allah mereka.’ Dan melalui zaman-zaman kekal sementara umat tebusan berjalan dalam terang Tuhan, mereka akan memujiNya karena HadiahNya yang tiada taranya—Immanuel, ‘Allah beserta kita.’ ”—*The Desire of Ages*, p. 26.

- b. Apa yang akan menjadi berbeda di bumi yang baru? Yesaya 65:21–25; Wahyu 21:4.

“Sakit tak bisa ada di atmosfir surga. Di sana tak akan ada lagi derai air mata, tiada kereta jenazah, tiada tanda baju duka. . . . “Di Kota Allah ‘tak akan ada malam.’ Tak seorangpun perlu atau ingin tidur. Di sana tak akan lelah melakukan kehendak Allah dan mempersembahkan pujian untuk namaNya. Kita akan selalu merasa segar pagi hari dan akan selalu jauh dari tiada segar. ‘Dan mereka tak perlu lampu, juga terang matahari; karena Tuhan Allah memberi mereka terang.’ Wahyu 22:5. Terang matahari akan digantikan oleh sinar yang tidak menyilaukan mata, namun yang amat luar biasa melampaui cemerlang siang bolong kita.”—*The Great Controversy*, p. 676. “Dalam Alkitab warisan umat yang diselamatkan disebut ‘satu negeri.’ Ibrani 11:14–16. Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan dombaNya ke pancuran air hidup. Pohon kehidupan menyerahkan buahnya tiap bulan, dan daun-daun pohon untuk pelayanan bangsa-bangsa. Di sana ada sungai-sungai yang selalu mengalir, sejernih kristal, dan di tepinya melambai pohon-pohon yang melemparkan bayangannya di atas jalan-jalan yang disiapkan bagi umat tebusan Tuhan. Di sana lembah-lembah yang terhampar luas mengembang jadi bukit-bukit indah, dan gunung-gunung Allah mengacungkan puncaknya yang tinggi. Di atas lembah penuh damai ini, di samping aliran sungai hidup, umat Allah, yang sudah lama mengembara dan berkelana, akan menemukan rumah.”—*Ibid.*, p. 675.

5. UNDANGAN DAN BERKAT

Kam, 25 Jun

- a. Dengan kata-kata apa Yesus berupaya memberanikan para pembaca nubuatan Wahyu? Wahyu 22:7, 12–14.

“Tuhan sendiri menyatakan pada pelayanNya rahasia-rahasia yang terkandung dalam kitab ini, dan Dia berencana agar rahasia-rahasia ini akan terbuka pada penyelidikan semua orang. Kebenaran-kebenarannya ditujukan pada mereka yang sedang hidup pada hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini, juga pada mereka yang hidup pada zaman Yohanes. Sebagian peristiwa yang dilukiskan dalam nubuatan ini ada di masa lalu, sebagian sekarang sedang terjadi; sebagian membawa pemandangan pada akhir dari konflik besar antara para penguasa kegelapan dan Raja surga, dan sebagian menyatakan kemenangan dan kegembiraan dari umat tebusan di bumi yang dijadikan baru.

“Biarlah tak seorangpun berpikir, karena mereka tak bisa menjelaskan arti dari tiap lambang di kitab Wahyu, sehingga tak berguna bagi mereka untuk menyelidiki kitab ini dalam upaya mengetahui arti dari kebenaran dalam kitab ini. Satu Pribadi yang menyatakan rahasia-rahasia ini pada Yohanes akan memberikan pada peneliti kebenaran yang rajin citarasa awal hal-hal surgawi. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima kebenaran akan dimampukan untuk mengerti ajaran-ajaran dari kitab ini, dan akan dikaruniai berkat yang dijanjikan pada mereka yang ‘mendengarkan perkataan nubuatan ini, dan melakukan hal-hal yang ditulis dalam kitab ini.’ ”—*The Acts of the Apostles*, pp. 584, 585.

- b. Bagaimana Kristus mengundang kita untuk mendapat hidup yang kekal dan damai melalui Dia? Wahyu 22:17; Yesaya 55:1; Yohanes 7:37, 38.

“Ratapan Kristus pada jiwa yang haus masih berlanjut, dan ia memohon pada kita dengan bahkan kuasa lebih besar daripada pada mereka yang mendengarkannya di bait suci pada hari terakhir perayaan. Pancuran air terbuka untuk semua orang. Yang lelah dan letih ditawarkan minuman segar untuk hidup yang kekal. Yesus masih menangis, ‘Jika ada yang haus, biarlah dia datang padaKu, dan minum.’ ”—*The Desire of Ages*, p. 454.

PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

Jum, 26 Juni

1. Bagaimana kutuk-kutuk mengakhiri sejarah dunia ini?
2. Siapa yang akan mampu berdiri ketika Kristus datang kembali?
3. Terangkan tujuan dari penghakiman selama 1000 tahun?
4. Apa yang akan menjadi rumah terakhir dari umat tebusan?
5. Apakah saya ingin dengan segenap hati menjadi bagian dari kerajaan kekalnya Allah?

First Sabbath Offerings



Sabbath, April 4, 2026

Headquarters in the Italian Field

It's time to expand the usefulness of this center of influence in Italy, to the glory of God. (See p. 4)



Sabbath, May 2, 2026

World Missions

Precious souls in darkness urgently need the present truth for today—and we can help supply it to them.



Sabbath, June 6, 2026

A House of Prayer in Prague

Let's arise and build a monument to God's glory in this historic city famous for reformation! (See p. 51)